



**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN
2008/2009**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi

Oleh

Ita Ariyanti
7101406628

PERPUSTAKAAN
UNNES

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001

Indah Fajarini SW., SE., M.Si, Akt
NIP. 197804132001122002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Amir Mahmud, S. Pd., M. Si.
NIP 197212151998021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Agustus 2010

Penguji Skripsi

Drs. Subowo, M.Si
NIP. 195504161984031003

Anggota I

Anggota II

Drs. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001

Indah Fajarini S.W., SE, M. Si, Akt
NIP. 197804132001122002

PERPUSTAKAAN
UNNES

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Agus Wahyudin, M. Si
NIP 131658236

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini, dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2010

Ita Ariyanti
NIM 7101406628



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Mencari ilmu seperti ibadah, mengungkapkannya bagaikan bertasbih, penelitiannya bagaikan berjihat, mengejanya seperti sedekah dan memikirkannya bagaikan berpuasa. (Ibnu Adz Bin Jabbal, Syufi Muslim)
- ❖ Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kemampuan kita, asal kita mampu dan bersungguh-sungguh berusaha.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Almamaterku UNNES
- Dosen Pembimbing dan penguji yang telah memberikan waktu dan perhatiannya.
- Bapak dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segalanya.
- Sahabatku dan kakak-kakak angkatku yang terkasih
- Teguh Wibowo sebagai orang yang selalu memberi semangat
- Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2006.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN 2008/2009”.

Tidak lupa atas terselesaikannya penulisan Skripsi ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan segala fasilitas mengikuti Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi.
2. Drs. Agus Wahyudin, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama studi.
3. Amir Mahmud, S. Pd., M. Si., Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan izin dalam melakukan kegiatan penelitian.
4. Drs. Subowo, M. Si, Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan Skripsi ini.
5. Drs. Kusmuriyanto, M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kritik dan saran dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Indah Fajarini S.W., SE., M.Si., Akt., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini..
7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNNES yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penyusun.
8. Karyawan dan Staf TU yang telah memberi izin dan membantu dalam penelitian ini.
9. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2008 yang membantu dalam pengumpulan data.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin skripsi ini jauh dari sempurna. Akhirnya Penulis hanya bisa berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, September 2010

Penulis



SARI

Ariyanti, Ita. 2010. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009.* Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Minat belajar akuntansi, Motivasi belajar dan Prestasi belajar.

Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Minat dan motivasi adalah faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Seseorang dengan minat yang rendah ketika mengawali suatu kegiatan akan memiliki rasa malas dan tidak tertarik untuk melanjutkan dan tanpa diimbangi motivasi belajar yang tinggi menyebabkan perhatian terhadap pelajaran akan terganggu. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang? (2) Adakah pengaruh minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang? (3) Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 sebanyak 108 siswa dan sampel yang diambil adalah 85 siswa. Terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: minat belajar akuntansi (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Uji Instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh model regresi $Y = 19,480 + 0,509X_1 + 0,390X_2$, uji parsial dan simultan diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ dan besar kontribusi yang diberikan sebesar 23,7% untuk minat belajar akuntansi dan 12,3% untuk motivasi belajar. Besarnya pengaruh minat belajar akuntansi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 adalah sebesar 52,7% dan 47,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh minat belajar akuntansi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian tersebut menyarankan kepada mahasiswa agar meningkatkan minat dan motivasi belajarnya serta peran serta pendidik dan orang tua sangat diperlukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	8
2.1.1 Hakekat Belajar.....	8
2.1.2 Teori Belajar.....	9
2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar	12
2.1.4 Fungsi Prestasi Belajar.....	13
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
2.2 Minat Belajar akuntansi	21
2.2.1 Pengertian Minat Belajar.....	21
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	23
2.2.3 Unsur-unsur Minat.....	25
2.3 Motivasi	26

2.3.1 Pengertian Motivasi	26
2.3.2 Pengertian Motivasi Belajar	28
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	29
2.3.4 Ciri-ciri Motivasi Belajar	30
2.3.5 Jenis Motivasi	31
2.4 Penelitian Terdahulu	32
2.5 Kerangka Berpikir	34
2.4 Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Populasi.....	40
3.2 Sampel.....	40
3.3 Variabel Penelitian.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.4.1 Metode Angket	43
3.4.2 Dokumentasi.....	43
3.5 Instrumen Penelitian	43
3.5.1 Penyusunan Instrumen	43
3.6 Validitas dan Reliabilitas	45
3.6.1 Validitas	45
3.6.2 Reliabilitas.....	47
3.7 Metode Analisis Data.....	47
3.7.1 Analisis diskriptif persentase.....	47
3.7.2 Analisis Regresi	49
3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.2.1.1 Uji Normalitas Data	49
3.7.2.1.2 Uji Multikolinearitas	50
3.7.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas	50
3.7.2.2 Analisis Regresi Berganda	51
3.7.2.2.1 Uji F atau Uji Simultan.....	51
3.7.2.2.2 Uji t atau Uji Parsial	52
3.7.2.2.3 Koefisien Determinasi	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Analisi Diskriptif Persentase.....	53
4.1.1 Analisis Diskriptif Prestasi Belajar.....	53
4.1.2 Analisis Diskriptif Minat Belajar akuntansi.....	53
4.1.2.1 Ketertarikan akan Mengikuti Pembelajaran..	55
4.1.2.2 Konsentrasi yang Tinggi terhadap Proses Pembelajaran	55
4.1.2.3 Pengetahuan yang Luas akan Ilmu Akuntansi,.....	56
4.1.2.4 Kesadaran untuk Belajar Akuntansi.....	57
4.1.3 Analisis Diskriptif Motivasi Belajar.....	58
4.1.3.1 Tingkat Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran.....	59
4.1.3.2 Tingkat Ketekunan Mengerjakan Tugas.....	59
4.1.3.3 Frekuensi Belajar.....	60
4.1.3.4 Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas.....	61
4.1.3.5 Dorongan untuk Belajar dan Berprestasi.....	61
4.2 Analisis Regresi.....	62
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	62
4.2.1.2 Uji Moltikolinearitas.....	63
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.2.2 Analisis Regresi Berganda.....	66
4.2.2.1 Uji Simultan.....	67
4.2.2.2 Uji Parsial.....	68
4.2.2.3 Koefisien Determinasi.....	69
4.4 Pembahasan.....	69
4.5.1 Minat Belajar akuntansi Terhadap Prestasi Belajar.....	69
4.5.2 Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	71
4.2.1 Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009	2
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009	40
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3 Variabel Penelitian	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	46
Tabel 3.6 Interval Minat dan Motivasi Belajar	49
Tabel 4.1 Penentuan Kriteria Prestasi Belajar	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar akuntansi	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketertarikan akan Mengikuti Pembelajaran	55
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Konsentrasi yang Tinggi terhadap Proses Pembelajaran	56
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan yang Luas akan Ilmu Akuntansi	56
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kesadaran untuk Belajar Akuntansi	57
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	58
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran	59
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Ketekunan Mengerjakan Tugas.....	60
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Frekuensi Belajar.....	60
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kemandirian Mengerjakan Tugas	61
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dorongan untuk Belajar dan Berprestasi.....	61
Tabel 4.13 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	63

Tabel 4.14 <i>Coefficient Collinearity Statistic</i>	64
Tabel 4.15 Uji Glejser	65
Tabel 4.16 Analisis Regresi Berganda	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial.....	68
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	38
4.1 Diagram Pie-Minat Belajar akuntansi.....	54
4.2 Diagram Pie-Motivasi Belajar.....	58
4.3 Normal P-P <i>Plot</i> Regresi.....	62
4.4 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner / Angket	80
Lampiran 2 Daftar Responden.....	83
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar	90
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	93
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian.....	98
Lampiran 6 Deskripsi Presentase Variabel Minat Belajar akuntansi	101
Lampiran 7 Deskripsi Presentase Variabel Motivasi Belajar.....	104
Lampiran 8 Analisis Regresi.....	107
Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik.....	109



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Berlangsungnya proses pembelajaran, maka bersama itu pula terjadi proses belajar. Belajar di sini menurut Sardiman (2010:21) diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku. Terdapat beberapa teori yang berpendapat bahwa proses belajar bertumpu pada struktur kognitif, yakni penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi subjek didik. Proses belajar-mengajar ini kemudian akan memperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pembelajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui visinya (<http://www.unnes.ac.id>) yaitu lembaga pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya, serta menghasilkan tenaga akademik dan profesional dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Melalui visi tersebut diatas Unnes memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dan mencetak lulusan yang handal agar dapat bersaing didalam dunia kerja.

Berhasil atau tidaknya peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang, baik secara akademis (nilai ujian, penguasaan materi kuliah keikutsertaan dalam lomba karya tulis ilmiah dan lain-lain,) maupun non akademis (keterampilan komunikasi, keterampilan organisasi, pengembangan kepribadian dan lain-lain). Prestasi belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi.

Prestasi belajar akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Unnes angkatan tahun 2008/2009 rata-rata prestasinya sebesar 79,35. Adapun data dapat dilihat dalam tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009

No.	Mata Kuliah Akuntansi	Nilai Rata-rata
1.	Pengantar Akuntansi	83,83
2.	Akuntansi Menengah 1	77,16
3.	Akuntansi Biaya 1	77,06
	Rata-rata prestasi	79,35

Sumber: BAAK Unnes

Melihat rata-rata prestasi yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Angkatan 2008/2009 di atas menunjukkan bahwa prestasi yang diperoleh belum optimal. Kenyataan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor mengingat kemampuan antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal

dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam individu seperti faktor jasmaniah, psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang bersumber dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2010:54).

Berdasarkan teori tersebut minat dan motivasi belajar akuntansi diduga menentukan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Unnes. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan (Loekmono,1994:60). Penelitian yang dilakukan oleh Henry Clay Lindgren di San Francisco yang tertulis dalam Loekmono (1994:60) menunjukkan bahwa faktor minat menduduki persentase yang paling tinggi yang paling berpengaruh dalam prestasi belajar.

Winarni (2004) dalam penelitiannya di SD Negeri Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa apabila seseorang mempunyai minat pada suatu bidang tertentu maka orang tersebut akan mempengaruhi hasil, dalam hal ini prestasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya hubungan antara kedua variabel yaitu minat baca terhadap prestasi belajar sebesar 0,654 atau 65,4 %.

Selain minat, dalam proses pembelajaran masalah yang dihadapi oleh pendidik (guru/dosen) dan anak didik (siswa atau mahasiswa) adalah motivasi. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan

yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman,2010:75). Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Hal ini sesuai teori conditioning yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting (Sardiman,2010:37).

Seorang pendidik berusaha dan berharap supaya setiap peserta didik menggunakan bakat dan waktunya selama disekolah atau dikampus sehingga tujuan belajar terjadi secara maksimal. Siswa atau mahasiswa diharapkan menggunakan potensi mereka tumbuh secara cepat dengan perkembangan bakat-bakat mereka yang ada. Permasalahannya adalah bagaimana membujuk peserta didik untuk berusaha mengembangkan motivasi belajarnya.

Menurut Sardiman (2010:89) terdapat dua jenis motivasi, motivasi belajar bisa timbul dari dalam (*intrinsik*) maupun dari luar individu (*ekstrinsik*). Motivasi yang muncul dari dalam individu akan lebih stabil dan mantap bila dibandingkan dengan motivasi belajar yang muncul karena pengaruh lingkungan (motivasi dari luar). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam usaha meningkatkan prestasinya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Asti Wahyuni (2007) di SMK Pelita Nusantara Semarang berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dicapai. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang telah dicapai dan dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa sebesar 51,3%. Jika dibandingkan dengan

metode pembelajaran, motivasi belajar mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap prestasi belajar akuntansi.

Motivasi belajar seseorang bisa dilihat dari kedisiplinannya dalam mengikuti kuliah, tingkat perhatiannya dalam mengikuti perkuliahan, frekuensi belajar saat dirumah atau di kost, dan lain-lain. Realitas yang dapat kita lihat, seorang mahasiswa yang sama-sama disiplin dalam masuk kuliah, dan memiliki perhatian yang sama pada saat mengikuti kuliah, tetapi memiliki prestasi yang berbeda-beda. Terkadang kondisi yang terjadi adalah mahasiswa yang jarang mengikuti kuliah justru memiliki prestasi yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang selalu masuk kuliah.

Kondisi ketidakwajaran inilah yang menimbulkan pertanyaan bagaimana peran minat dan motivasi belajar dalam pencapaian prestasi belajar. Minat yang rendah membuat motivasi mereka dalam prestasi menjadi berkurang dan motivasi yang rendah membuat mahasiswa tidak mempunyai motivasi untuk menyukai materi perkuliahan sehingga akan merasa kesulitan menerima dan menguasai mata kuliah akuntansi yang teorinya cenderung rumit dan membutuhkan banyak perhitungan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa atau dapat pula dikatakan prestasi belajar siswa yang belum optimal ini cenderung dipengaruhi oleh kurang optimalnya minat dan motivasi belajar siswa.

Hasil-hasil survei pendahuluan di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti adakah pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dan mengambil judul “ *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar*

Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009“.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti adalah :

1. Adakah pengaruh minat dan motivasi belajar akuntansi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang?
2. Adakah pengaruh minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar akuntansi terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui adakah pengaruh minat dan motivasi belajar akuntansi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang.

2. Mengetahui adakah pengaruh minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang.
3. Mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar akuntansi terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara praktis
 - a. Bagi Siswa
Diharapkan siswa selalu meningkatkan minat dan motivasi belajar akuntansi pada khususnya.
 - b. Bagi Pendidik
Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap akuntansi dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam penyampaian materinya.
 - c. Bagi Lembaga Pendidikan
Lembaga pendidikan dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.

d. Bagi Peneliti

Merupakan wahana latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.

2. Secara teoritis, sebagai penambah perbendaharaan dan pengembangan pengetahuan tentang pengaruh minat dan motivasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

2.1.1 Hakekat Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Perubahan perilaku terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Melalui pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Ada beberapa definisi tentang belajar, dalam Sardiman (2010:5) antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Cronbach memberikan definisi : *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*
- b. Harold Spears memberikan batasan : *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*
- c. Geoch, mengatakan : *Learning is a change in performance as a result of practice”.*

Berdasar ketiga definisi di atas, maka dapat di terangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau di subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Dalyono (1997:49) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sebagainya.

2.1.2 Teori Belajar

Menurut Darsono, (2000:5) disebutkan bahwa teori-teori belajar dalam pendidikan antara lain:

1. Teori Belajar Behavioris

Diantara tokoh yang mencetuskan teori behavioris adalah Thorndike, Pavlov dan Skinner yang berasumsi bahwa manusia adalah makhluk pasif, tidak mempunyai potensi psikologis yang berhubungan dengan kegiatan belajar antara lain pikiran, persepsi, motivasi dan emosi. Melalui asumsi seperti ini, manusia dapat direayasa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan yang terpenting dalam belajar adalah pemberian

stimulus yang berakibat terjadinya tingkah laku yang dapat diobservasi dan diukur.

2. Teori Belajar Sosial

Teori ini dipelopori oleh Bandura yang menyatakan bahwa tingkah laku manusia tidak hanya didorong oleh kekuatan dari dalam dirinya melainkan oleh interaksi yang kontinu dan timbal balik antara pribadi dan lingkungan. Teori ini mengandung dua konsep utama yaitu :

1. Pemodelan

Proses belajar siswa dilakukan dengan peniruan terhadap model sehingga ia dapat melakukan respon yang benar sesuai dengan model.

2. Fase belajar

Mencapai tujuan belajar, akan dilalui beberapa fase yaitu:

a) Perhatian

Perhatian merupakan awal dari peniruan. Model tidak akan ditiru tanpa dilihat atau di observasi

b) Retensi

Belajar melibatkan dua kejadian yaitu : memperhatikan penampilan dan memperhatikan penyajian simbolik dari penampilan tersebut. Agar model mudah di ingat, model itu harus dibuat sedemikian rupa sehingga jelas tertangkap oleh orang yang meniru.

c) Reproduksi

Reproduksi adalah proses memunculkan kembali sesuatu yang sudah tersimpan dalam ingatan.

d) Motivasi

Motivasi diartikan sebagai keinginan melakukan sesuatu yang sama dengan model karena dengan demikian ia akan merasa memperoleh reinforcement.

3. Teori Belajar Kognitif

Ahli-ahli yang menganut aliran kognitif berpendapat bahwa belajar adalah peristiwa internal artinya belajar baru dapat terjadi bila ada kemampuan dalam diri orang yang belajar. Kemampuan tersebut ialah kemampuan mengenal yang di sebut dengan istilah kognitif.

4. Teori Belajar Gestalt

Peletak dasar aliran ini adalah Wax Wertheimer yang menyatakan bahwa belajar diperlukan kemampuan mengorganisir obyek yang dipersepsi sehingga menjadi suatu bentuk yang bermakna dan mudah dipahami.

5. Teori Belajar Humanis

Teori ini menyatakan bahwa manusia dianggap sebagai individu yang unik dan bisa mewujudkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Tokoh dalam aliran ini antara lain Abraham H. Maslow yang menyatakan bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan untuk tumbuh dan kekuatan yang menghalangi pertumbuhan. Maslow mencetuskan teorinya tentang

motivasi yakni teori hirarki kebutuhan yang artinya bahwa kebutuhan manusia bersifat hirarkis dimana suatu kebutuhan mulai dipikirkan apabila kebutuhan di bawahnya mendahului sudah terpenuhi.

Menurut Winkel, belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap. Nasution (1995:34) juga berpendapat bahwa belajar diartikan sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Perubahan itu hanya mengenai jumlah pengetahuan dengan bentuk kecakapan, minat, penyesuaian diri, kedewasaan sikap, pengertian, penghargaan, pendekatan mengenai segala aspek organisme/pribadi seseorang.

Atas beberapa teori tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sistematis dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental yang berupa panca indera, otak, dan bagian tubuh lainnya. Demikian pula aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku, kebiasaan sikap, keterampilan, serta menambah dalam berbagai disiplin ilmu.

2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha

belajar. Gunarso (1993 : 77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar dalam hal ini adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu (www.sunartomb/fasilitator-belajar.com). Prestasi belajar akuntansi dikutip dari Asty Wahyuni (2007) merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru akuntansi. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran.

2.1.4 Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin (1991:3) yang di kutip oleh Nur Maziyyatin (2009), fungsi prestasi belajar yaitu:

- (1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- (2) Sebagai lambang hasrat ingin tahu.

Hal ini didasarkan atas asumsi para ahli bahwa mereka menyebut kalimat ini sebagai tendensi keingintahuan (*couriosity*) dan merupakan

kebutuhan umum pada manusia termasuk anak didik dalam suatu program.

(3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

(4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu instansi pendidikan.

Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan, kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik.

Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak di masyarakat.

(5) Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang mengharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa

terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut terdiri dari :

1. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

(1) Faktor Jasmaniah, meliputi :

a) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah atau gangguan fungsi alat indera.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki dan patah tangan.

(2) Faktor Psikologis, meliputi :

a) Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sebaliknya yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek benda, hal atau

sekumpulan obyek, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e) Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil bila anak sudah siap (matang).

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi.

Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar karena

jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

(3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai, sedangkan kelelahan rohani terlihat dengan kelesuan dan kebosanan.

2. Faktor Eksternal

(1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

(2) Keadaan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.

(3) Keadaan masyarakat

Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang

dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

Teori lain menurut Ghana Syakira dalam blognya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah :

(1) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis mahasiswa terdapat dua macam, yaitu kondisi fisiologis yang bersifat umum dan yang bersifat khusus. Kondisi fisiologis umum berpengaruh dalam menunjang proses belajar mahasiswa. Mahasiswa yang segar jasmaninya serta kondisi kesehatan terawat dengan baik, akan meningkatkan kemampuan belajarnya. Kondisi fisiologis khusus melibatkan cara memfungsikan panca indera saat proses belajar berlangsung, terutama penglihatan dan pendengaran. Mahasiswa yang kondisi fisiknya lemah, sering sakit-sakitan, cacat salah satu atau beberapa dari panca indera, prestasinya juga akan kurang dibandingkan dengan anak yang normal. Maka perlulah diperhatikan kondisi fisik mahasiswa yang belajar.

(2) Kondisi Psikologis

Seseorang individu ketika telah diterima sebagai mahasiswa, merupakan suatu keharusan bahwa kondisi psikologis harus benar-benar dipersiapkan. Hal ini perlu disadari, oleh karena tanpa suatu kesadaran yang mantap, akan berakibat tersendat-sendatnya proses dan keberhasilan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Saifuddin (2002) membedakan kondisi psikologis ini dalam 2 kategori, yaitu variabel non kognitif dan kemampuan kognitif. Variabel non kognitif terdiri dari minat, motivasi, dan variabel-variabel kepribadian lainnya. Variabel kognitif terdiri atas kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan umum (intelegensi).

(3) Kemampuan Pembawaan

Disadari bahwa tidak ada dua orang yang pembawaannya sama. Juga di dalam kemampuan belajar, setiap orang mempunyai potensi kemampuan sendiri-sendiri. Misalnya, kemampuan pembawaan berupa kecerdasan. Kecerdasan sangat menentukan kecepatan atau penerimaan pelajaran, tetapi tanpa memelihara kecerdasannya dengan belajar teratur, akan berakibat tersendat-sendat perjalanan studinya. Sebaliknya, yang kurang cerdas, tapi belajar rajin, teratur, terjadwal dan terprogram, meskipun tidak secepat kemampuan mahasiswa yang cerdas, akan tetap lancar studinya.

(4) Kemauan Belajar (Minat dan Motivasi)

Tanpa minat dan motivasi tidak akan tercapai hal yang diharapkan. Motivasi adalah penting sekali bagi belajar. Untuk dapat memberi motivasi pada orang yang belajar, kita harus mengetahui dasar psikis dari orang yang belajar. Orang yang belajar adalah orang yang hidup yang telah mempunyai kebiasaan-kebiasaan, kesenangan dan ketidaksenangan, emosi, sikap kecemasan serta ketakutan. Selain itu, manusia datang ke dunia telah mempunyai keinginan-keinginan

dan kebutuhan-kebutuhan. Kebutuhan ini makin lama makin meningkat dan makin kompleks.

(5) Sikap terhadap Guru dan Mata Kuliah

Sikap mahasiswa terhadap guru dan mata kuliahnya akan mempengaruhi proses belajarnya. Mahasiswa yang benci terhadap guru tidak akan lancar belajarnya. Mungkin sikap siswa terhadap guru dipengaruhi oleh penampilan dan sikap dari guru yang bersangkutan. Guru yang tidak ramah, selalu muram, dan cara berpakaian yang kurang baik akan mempengaruhi sikap siswa. Sikap mahasiswa terhadap mata kuliah juga merupakan faktor penentu keberhasilan belajar.

(6) Bimbingan

Suatu proses belajar, mahasiswa butuh bimbingan. Bimbingan ini perlu diberikan untuk mencegah usaha-usaha yang membuta sehingga anak tidak mengalami kegagalan, melainkan dapat membawa kesuksesan. Bimbingan dapat menghindari kesalahan dan memperbaikinya.

(7) Ulangan

Kegiatan belajar perlu adanya evaluasi belajar (ulangan-ulangan). Hal ini merupakan elemen yang vital dalam belajar. Adanya ulangan ini dapat menunjukkan pada orang yang belajar kemajuan-kemajuan dan kelemahan-kelemahannya, sehingga orang yang belajar akan menambah usahanya untuk belajar. Penting diperhatikan tentang

memberitahukan hasil ulangan, dan perlu mediskusikan kesalahan-kesalahan yang terjadi, supaya kesalahan baru tidak diperbuat lagi.

2.2 Minat Belajar Akuntansi

2.2.1 Pengertian Minat Belajar Akuntansi

Menurut Tu'u (2004:79-78), minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang telah mempunyai minat terhadap satu pelajaran tertentu cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi itu akan memberi dampak yang baik terhadap prestasi belajar.

Menurut Slameto (2010:57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan itu diminati, diperhatikan terus-menerus dengan disertai rasa senang sehingga diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan segan untuk belajar sehingga prestasinya tidak memuaskan. Sebaliknya, jika bahan pelajaran menarik minat siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan.

Menurut Dalyono (1997:55), minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Menurut Syach (2003:136), minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang

mahasiswa yang mempelajari suatu bahan kuliah dengan penuh minat akan memperoleh hasil yang lebih optimal dibandingkan mereka yang tidak atau kurang mempunyai minat dalam mempelajari bahan kuliah yang sama.

Sesuai pendapat yang dikemukakan Hurlock (1995:144), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah ia. Minat dapat menjadi sebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang akan diperoleh. Minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan (Natawijaya, 1978:94)

Gunarso (1995:68), juga memaparkan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam bentuk aktifitas. Siswa memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi pelajaran dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Kesimpulannya minat belajar akuntansi

adalah suatu pemusatan perhatian atau rasa lebih suka terhadap akuntansi sehingga ingin menguasai materi tersebut.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat :

Menurut Crow&Crow disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut (Abror, 1992:158):

1. Faktor internal

Faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain :

1) *The Factor Of Inner Urgers*

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam. Faktor ini dititik beratkan pada kebutuhan biologis. Minat individual timbul dalam usaha individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah. Faktor ini akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain, misalnya dengan melihat iklan atau tayangan televisi kemudian berminat untukmelakukan sesuatu.

2) *Emotional Factor*

Faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan. Hal ini akan beraikabat pula bisa menambah atau memperbesar minat dalam hal tersebut. Sebaiknya apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan yang kecewa, tak puas dan akhirnya dapat pula menghilangkan atau mengurangi minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan

atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

Kedua faktor di atas yaitu faktor biologis dan faktor emosional harus dipenuhi dalam usaha mencapai minat yang tinggi, misalnya mereka dimana pada awalnya sudah tau bahwa profesi menjadi seorang guru tidak akan memperoleh penghasilan yang besar, dalam artian gaji seorang guru adalah sedikit, dalam hal ini ada dua kemungkinan yang terjadi, yaitu yang pertama mereka memang sudah tidak ada pekerjaan lagi selain menjadi guru, sehingga ia terpaksa memilih profesi ini, hal yang demikian akan membuat faktor emosi seseorang tidak puas dan kecewa. Kemungkinan yang kedua yaitu mereka memang benar-benar berminat untuk menjadi guru dan hal ini sudah membuat mereka bahagia, sehingga secara tidak langsung kebutuhan biologis mereka sudah terpenuhi.

2. Faktor eksternal

The Factor Of Social Motive adalah contoh faktor ekstern. Faktor ini adalah motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup dimana individual hidup bersama teman-temannya. Minat seseorang juga bisa tumbuh karena pergaulannya, misal pada awalnya seseorang berminat untuk kuliah mengambil jurusan teknik, tetapi karena teman-temannya kebanyakan mengambil jurusan bahasa maka minat seseorang ini akan berubah sesuai dengan apa yang diminati oleh teman-temannya. Apabila dalam lingkungan soisialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu tertentu maka faktor ini akan memperkuat minat mereka. Pendapat lain yang diungkapkan oleh Fathoni (1988:11) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang berasal

dari luar diri yakni motivasi dan cita-cita, peranan guru, fasilitas sekolah, keluarga, teman pergaulan dan media masa.

2.2.3 Unsur-unsur Minat

Menurut Djaali (2007:122) unsur minat yaitu:

- (1) Unsur afeksi (sikap) biasanya dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas yaitu melalui pencurahan perhatian.
- (2) Unsur perasaan adalah perasaan suka terhadap sesuatu.
- (3) Seleksi merupakan penafsiran untuk suatu hal.
- (4) Kecenderungan hati merupakan suatu keinginan atau kemauan

Menurut Abror (1993:112) ada tiga unsur minat yaitu (1) kognisi (menenal), (2) emosi (perasaan), dan (3) konasi (kehendak). Unsur kognisi merupakan pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang di minati, dan minat terhadap suatu obyek di tandai dengan adanya kesadaran terhadap obyek yang diminatinya. Unsur emosi (perasaan) merupakan minat yang disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi yang diwujudkan dalam bentuk adanya kemauan dan hasrat terhadap suatu obyek yang diminati.

Apabila kita tinjau pendapat-pendapat para ahli tentang unsur-unsur minat, maka dapat kita tentukan beberapa unsur penting dalam minat yaitu:

1. Perasaan senang

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut.

2. Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi, siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.

3. Pengetahuan

Berminat atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesadaran

Merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

2.3 Motivasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Melakukan perbuatan mengajar secara relatif tidak semudah melakukan kebiasaan yang rutin dilakukan. Diperlukan adanya sesuatu yang mendorong kegiatan belajar agar semua tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal tersebut

adalah adanya motivasi. Menurut Syamsu (1994: 36) motivasi berasal dari kata motif yang berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.

Menurut Whittaker yang dikutip Darsono (2000:61) motivasi adalah suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi-kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan. Menambahkan menurut Winkel, motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat-saat melakukan percobaan, sedangkan motif sudah ada dalam diri seseorang jauh sebelum orang itu melakukan suatu perbuatan. Menurut Nasution (2000:73) motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Ilmu psikologi mengartikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 83), menuturkan motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. "Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai" (Sardiman, 2010: 75).

Sedikit berbeda menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2010: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan

munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Kesimpulannya dalam penelitian ini motivasi diartikan sebagai dorongan yang ada dan timbul dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu untuk tujuan yang dikehendaki.

2.3.2 Pengertian Motivasi Belajar

Berkaitan dengan proses belajar siswa, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat kalau siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat. Menurut Linda S. Lumsden (1994) motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran.

(Marx Lepper: 1988) Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga Siswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru.

Hal senada diungkapkan oleh Hamzah (2007:23), motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasar uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang

dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi dalam proses belajar dapat tumbuh maupun hilang atau berubah dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

(1) Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Cita-cita atau aspirasi adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang, Winkel (1989:96) dalam Darsono. Aspirasi ini bisa bersifat positif dan negatif, ada yang menunjukkan keinginan untuk mendapatkan keberhasilan tapi ada juga yang sebaliknya. Taraf keberhasilan biasanya ditentukan sendiri oleh siswa dan berharap dapat mencapainya.

(2) Kemampuan Belajar

Taraf perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran, dalam kemampuan belajar ini. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.

(3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Biasanya kondisi fisik lebih cepat terlihat karena lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada

kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.

(4) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

(5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional.

(6) Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi sampai dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Upaya tersebut berorientasi pada kepentingan siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.

2.3.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Martin Handoko (1992: 59), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah (2007:23) :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri motivasi di atas maka orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa juga harus peka dan responsif terhadap masalah umum dan bagaimana memikirkannya. Siswa yang telah termotivasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan itu yang ditunjukkan dalam prestasi belajarnya. Berarti dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi belajar yang baik.

2.3.5 Jenis Motivasi

Menurut Sardiman (2010:89) ada berbagai jenis motivasi, yaitu:

(1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah

ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa melakukan belajar karena didorong tujuan ingin mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan.

(2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang diambil oleh peneliti bukan merupakan penelitian yang baru pertama dilakukan, telah banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh minat terhadap prestasi belajar. Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan pembandingan, terdapat beberapa penelitian yang hasilnya relevan, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Winarni (2004) diperoleh hasil ada hubungan antara minat baca terpola dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2002/2003, yang terbukti $r_{hitung} = 0,654$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,244$, dan kedua variabel tersebut (minat baca terpola dan prestasi belajar) memiliki hubungan sebesar 0,654 yang ternyata masuk pada kriteria tinggi (rentang korelasi

0,61 – 0,81). Penelitian di atas menunjukkan bahwa apabila seseorang mempunyai minat pada suatu bidang tertentu maka orang tersebut akan mempengaruhi hasil, dalam hal ini prestasi belajar.

Penelitian hampir serupa juga telah dilakukan oleh Gumelar Andriani (2005). Penelitiannya menunjukkan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas I SMK TU Semarang 2003/2004 yaitu pengaruh faktor intern (kesehatan, perhatian, minat, bakat motivasi) terhadap prestasi belajar siswa adalah 41,2%, sedangkan pengaruh faktor ekstern (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) terhadap prestasi belajar siswa sebesar 26,6%.

Penelitian oleh Asti Wahyuni diperoleh hasil berupa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi. Besarnya pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas I jurusan akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang mencapai 86,9%. Masing-masing variabel memberikan kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 51,3% dan kontribusi metode pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 46,1%.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Woro Widayanti (2006) menunjukkan pengaruh variabel minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi UNNES Angkatan tahun 2001/2002 terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi sebesar 0,113 atau 11,3%. Sisanya sebesar 88,7 %

dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sosial masyarakat.

2.5 Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar dikatakan berhasil bila siswa dalam melakukan kegiatan, berlangsung secara intensif dan optimal sehingga menimbulkan pengaruh tingkah laku yang bersifat tetap. Perubahan tingkah laku sebagai akibat belajar dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhinya secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri subjek belajar.

Faktor intern menyangkut faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern menyangkut faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Minat merupakan salah satu faktor intern untuk mencapai kesuksesan belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Tanpa minat sulit diharapkan adanya kesungguhan dan keuletan dalam belajar.

Minat berperan sebagai *motivating force* dalam proses belajar yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan terus tekun untuk belajar, dia akan terus mendorong

untuk belajar dan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang memuaskan. Siswa yang mampu mengembangkan minatnya dan mampu mengerahkan segala daya dan upaya untuk menguasai mata pelajaran tertentu, niscaya ia akan memperoleh prestasi belajar memuaskan.

Belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminat atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Woro Widayanti (2006) menunjukkan Pengaruh variabel minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi UNNES Angkatan tahun 2001/2002 terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi sebesar 0,113 atau 11,3%, sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sosial masyarakat.

Selain minat, motivasi merupakan hal yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam melakukan kegiatan. Motivasi dapat dijadikan sebagai pendorong atau penggerak dalam melakukan sesuatu. Motivasi sangat dibutuhkan dalam pemahaman bahan pelajaran di sekolah. Bila belajar berhasil maka akan timbul motivasi dengan sendirinya dan menimbulkan keinginan untuk lebih banyak belajar. Sukses dalam belajar akan membangkitkan motivasi belajar. Masalah motivasi bukan soal memberikan motivasi tetapi mengatur kondisi belajar sehingga memberikan reinforcement (Skinner, 1968).

Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui motivasi maka prestasi belajar akan optimal. Semakin tepat motivasi yang diberikan guru maka kegiatan belajar mengajar akan semakin berhasil. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar peserta didik. Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan.

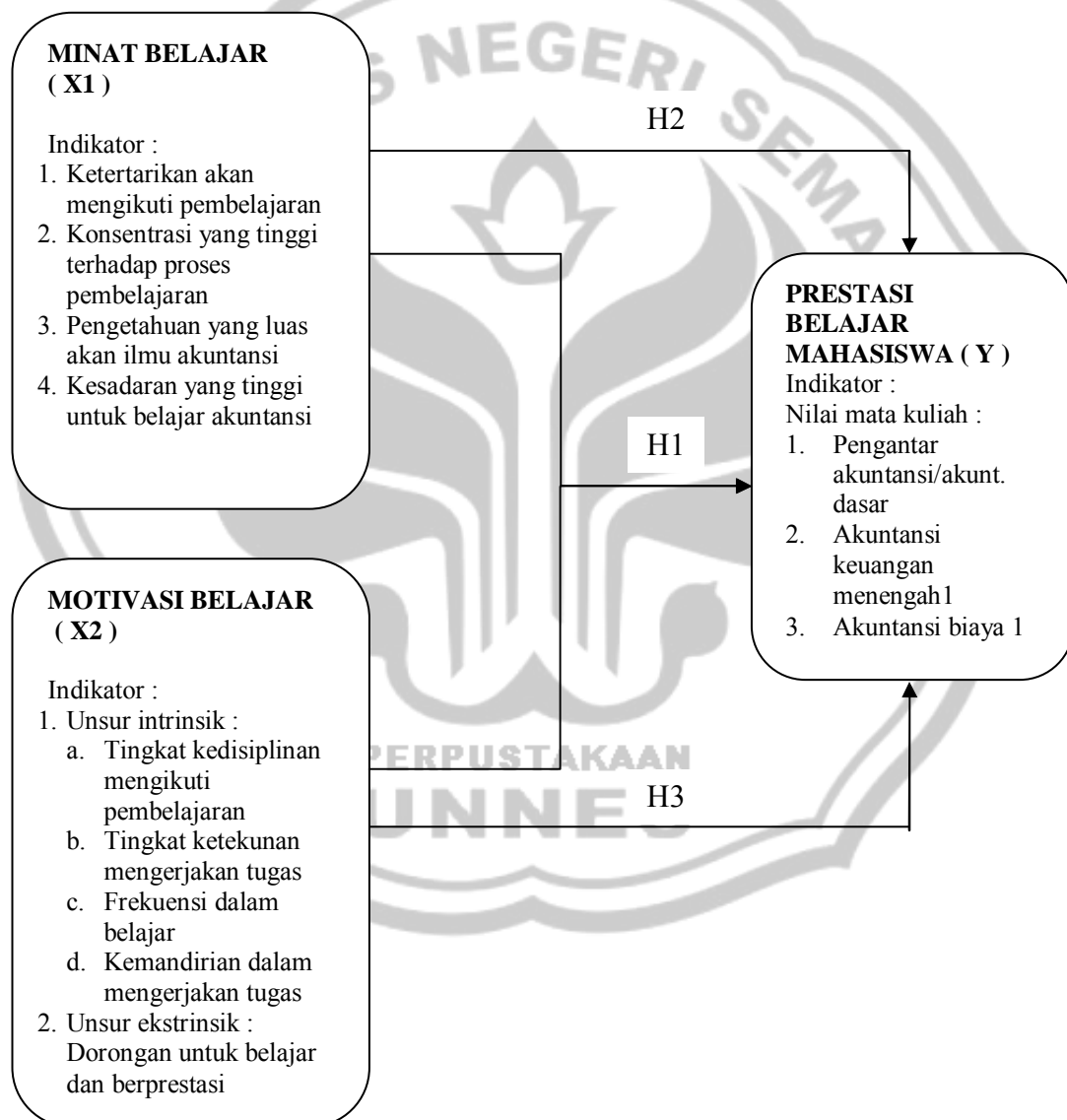
Sehubungan dengan hal di atas, motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan, yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat (Sardiman, 2010: 85). Selain itu motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Belajar akuntansi sering dianggap sulit tetapi bila siswa sudah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akuntansi maka tidak akan mudah putus asa pada saat menghadapi kesulitan dalam belajar akuntansi. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha mencari cara untuk mengatasi kesulitan belajarnya melalui buku-buku paket, latihan soal, modul, belajar di perpustakaan, sampai belajar kelompok atau bertanya pada orang yang sudah ahli atau menguasai. Berbeda dengan siswa yang motivasinya rendah maka akan cepat menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam belajar akuntansi. Hal ini dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar mempunyai peran yang besar karena siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan giat dalam belajar sehingga tujuan yang diharapkan yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Asti Wahyuni (2007) di SMK Pelita Nusantara Semarang berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dicapai. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang telah dicapai dan dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa sebesar 51,3%.

Prestasi belajar akuntansi adalah indikator proses belajar mengajar akuntansi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap jurusan yang dia pilih akan mempunyai prestasi belajar terhadap mata kuliah akuntansi yang baik dan sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki minat yang rendah terhadap jurusan atau karena terpaksa maka prestasi belajar terhadap mata kuliah akuntansi buruk. Sebaliknya,

mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam usaha meningkatkan prestasinya dan mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah akan kurang bersemangat dalam usaha meningkatkan prestasi. Berdasar keterangan di atas dapat dirumuskan bahwa minat dan motivasi mempunyai peran yang besar dalam pencapaian prestasi belajar.



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

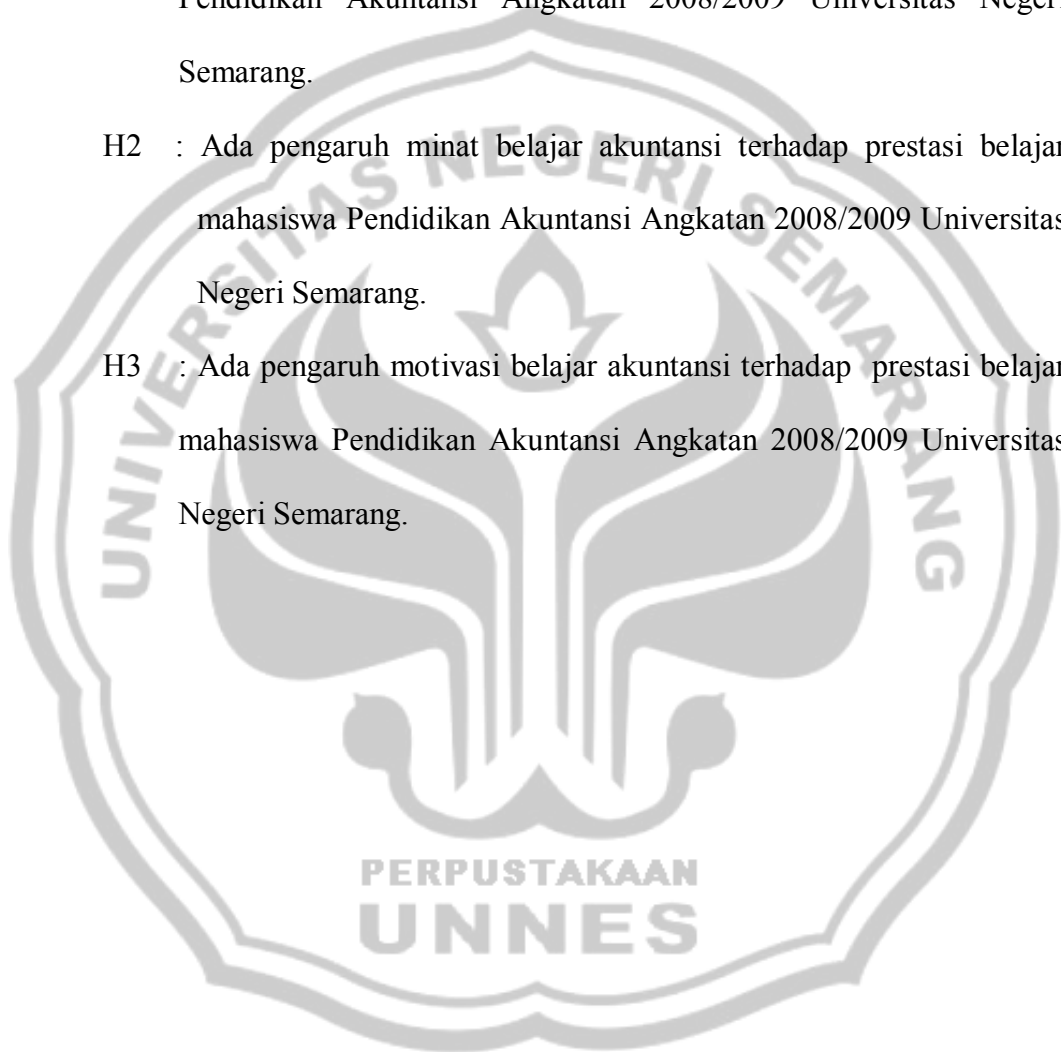
2.6 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh minat dan motivasi belajar akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang.

H2 : Ada pengaruh minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang.

H3 : Ada pengaruh motivasi belajar akuntansi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2008/2009 sebanyak 108 siswa yang tersebar menjadi 2 kelas. Data jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2008/2009 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009

No.	Kelas Pendidikan Akuntansi	Jumlah Populasi
1.	Kelas Pendidikan Akuntansi A	55
2.	Kelas Pendidikan Akuntansi B	53
	Jumlah	108

Sumber : data BAAK

3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Umar, 2004:78).

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian

Jadi :

$$n = \frac{\#}{1 + 108(5\%)^2} \#$$

$$n = \frac{\#}{1 + 108(0,0025)} \#$$

$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{108}{1,27} = 85,039$$

Diperoleh hasil $n = 85,039$ dibulatkan menjadi 85, sehingga sampel dari penelitian ini adalah 85 mahasiswa yang terbagi dalam 2 kelas dengan teknik random sampling sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas Pendidikan Akuntansi	Jumlah Sampel
1.	Kelas Pendidikan Akuntansi A	$\frac{55}{108} \times 85 = 43$
2.	Kelas Pendidikan Akuntansi B	$\frac{53}{108} \times 85 = 42$
	Jumlah	85

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti terdiri atas satu variabel dependen dan dua variabel independen seperti yang terlihat pada Tabel 3.3:

Tabel 3.3 Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Prestasi Belajar (Y)	Hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran.	1. Pengantar Akuntansi 2. Akuntansi Keuangan Menengah 1 3. Akuntansi Biaya 1	
2.	Minat Belajar Akuntansi (X1)	Pemusatan perhatian atau rasa lebih suka terhadap akuntansi sehingga ingin menguasai materi tersebut.	1. Ketertarikan akan mengikuti pembelajaran 2. Konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran 3. Pengetahuan yang luas akan ilmu akuntansi 4. Kesadaran yang tinggi untuk belajar akuntansi	Skala likert
3.	Motivasi Belajar (X2)	Kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar.	1. Unsur intrinsik : a. Tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran b. Tingkat ketekunan mengerjakan tugas c. Frekuensi dalam belajar d. Kemandirian dalam mengerjakan tugas 2. Unsur ekstrinsik : Dorongan untuk belajar dan berprestasi	Skala likert

3.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Metode Angket (kuesioner)

Metode angket dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui besarnya minat dan motivasi belajar akuntansi yang dimiliki responden, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat/mengutip data yang ada di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Mengenai nilai mata kuliah Akuntansi yang telah ditempuh oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2008/2009. Data yang diperlukan dalam penelitian disini adalah data sekunder yang berupa Kartu Hasil Studi (KHS) yang diambil di BAAK.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui data tentang minat dan motivasi belajar akuntansi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2008/2009. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu kuesioner yang dengan disusun menyediakan pilihan

jawaban yang lengkap sehingga pengisi hanya memberi tanda jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya.

Alasan penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden akan lebih mudah memahaminya karena pada setiap pilihan telah tersedia alternatif jawaban.
2. Jawaban responden akan lebih mengena pada maksud dari angket karena sesuai dengan tujuan.
3. Akan lebih mempermudah dalam menganalisa data dan menginterpretasi data yang diperoleh karena pada setiap alternatif jawaban mempunyai nilai kuantitatif tersendiri.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan instrumen dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4.

2. Pembuatan daftar pertanyaan

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat seperti diatas. Berdasarkan kisi-kisi tersebut disusunlah pertanyaan-pertanyaan untuk angket sebanyak 40 item dan diajukan ke responden. Setiap pertanyaan disediakan 5 pilihan jawaban yaitu SS untuk sangat setuju, S untuk setuju, R untuk ragu-ragu, TS untuk tidak setuju, STS untuk sangat tidak setuju.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Prestasi belajar	a. Pengantar Akuntansi b. Akuntansi Keuangan Menengah 1 c. Akuntansi Biaya 1	Tidak menggunakan angket, karena mengambil nilai dari Kartu Hasil Studi (KHS).
2.	Minat belajar akuntansi	a. Ketertarikan akan mengikuti pembelajaran b. Konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran c. Pengetahuan yang luas akan ilmu akuntansi d. Kesadaran yang tinggi untuk belajar akuntansi	1,2,3,4, 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15
3.	Motivasi belajar	3. Unsur intrinsik : a. Tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran b. Tingkat ketekunan mengerjakan tugas c. Frekuensi dalam belajar d. Kemandirian dalam mengerjakan tugas 4. Unsur ekstrinsik : Dorongan untuk belajar dan berprestasi	16,17,18,19 20,21,22,23,24 25,26,27,28,29 30,31,32,33,34,35 36,37,38,39,40

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Angket yang berupa instrumen perlu diuji keterandalannya. Keterandalannya instrument diuji dengan :

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002: 144). Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Instrumen dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* > r_{tabel} (0,423) dan tingkat signifikansi dari masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir-butir pertanyaan < 0,05 berarti semua data valid (Wahyu, 2010:92).

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden. Berdasarkan output SPSS release 17.0, menunjukkan nilai *Pearson Correlation* >0,423 dan tingkat signifikansi < 0,05 berarti semua data valid. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pertanyaan	Pilot Test				
		Validitas			Reliabilitas	
		Pearson Correlation	Significant	Arti	Cronbach's Alpha	Arti
MINAT MASUK JURUSAN	Q1	,577	,008	OK	-	-
	Q2	,773	,000	OK	-	-
	Q3	,665	,001	OK	-	-
	Q4	,750	,000	OK	-	-
	Q5	,450	,046	OK	-	-
	Q6	,606	,005	OK	-	-
	Q7	,488	,029	OK	-	-
	Q8	,547	,012	OK	-	-
	Q9	,754	,000	OK	-	-
	Q10	,626	,003	OK	-	-
	Q11	,571	,009	OK	-	-
	Q12	,754	,000	OK	-	-
	Q13	,626	,003	OK	-	-
	Q14	,754	,000	OK	-	-
	Q15	,773	,000	OK	-	-
Total	-	-	-	,901	OK	
MOTIVASI BELAJAR	Q16	,585	,007	OK	-	-
	Q17	,745	,000	OK	-	-
	Q18	,691	,001	OK	-	-
	Q19	,792	,000	OK	-	-
	Q20	,498	,025	OK	-	-
	Q21	,639	,002	OK	-	-
	Q22	,497	,026	OK	-	-
	Q23	,558	,011	OK	-	-
	Q24	,708	,000	OK	-	-
	Q25	,626	,002	OK	-	-
	Q26	,585	,007	OK	-	-
	Q27	,745	,000	OK	-	-
	Q28	,691	,001	OK	-	-
	Q29	,792	,000	OK	-	-
	Q30	,498	,025	OK	-	-
	Q31	,639	,002	OK	-	-
	Q32	,497	,026	OK	-	-
	Q33	,558	,011	OK	-	-
	Q34	,708	,000	OK	-	-
	Q35	,626	,003	OK	-	-
	Q36	,560	,010	OK	-	-
	Q37	,708	,000	OK	-	-
	Q38	,626	,003	OK	-	-
	Q39	,708	,000	OK	-	-
	Q40	,745	,000	OK	-	-
Total	-	-	-	,940	OK	

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Sebuah data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Wahyu, 2010:95).

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden. Berdasarkan hasil SPSS17.0 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk angket minat belajar sebesar 0,901 dan untuk angket motivasi belajar sebesar 0,940, sehingga semua data hasil penelitian reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil data dapat dilihat pada Tabel 3.5.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.7.1 Metode Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel X1 dan X2 yang ada pada penelitian ini yaitu: minat belajar akuntansi dan motivasi belajar akuntansi. Variabel-variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung

dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah :

- (1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- (2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan

Jawaban sangat setuju diberi skor nilai 5

Jawaban setuju diberi skor nilai 4

Jawaban netral diberi skor nilai 3

Jawaban tidak setuju diberi skor nilai 2

Jawaban sangat tidak setuju diberi skor nilai 1

- (3) Menjumlah skor jawaban yang di peroleh dari tiap-tiap responden

- (4) Memasukan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

(Ali,1994:187)

Keterangan :

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai ideal

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

- (5) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

- (6) Kesimpulan berdasarkan tabel kategori

Menentukan kategori atau tingkat DP yang diperoleh dibuat tabel

kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut:

1. % maksimal = $(4/4) \times 100\% = 100\%$

2. % minimal $= (1/5) \times 100\% = 20\%$
3. rentang Persentase $= 100\% - 20\% = 80\%$
4. Interval kelas % $= 80\%/5 = 16\%$

Membuat tabel interval kelas persentase dan kategori minat dan motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interval Minat dan Motivasi Belajar

Interval	Kategori
84% - 100%	Sangat tinggi
68% - 83%	Tinggi
52% - 67%	Cukup tinggi
36% - 51%	Rendah
20% - 35%	Sangat rendah

(Ali,1994:187)

3.7.2 Metode Analisis Regresi

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas pada prinsipnya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Salah satu cara yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal

dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005: 74).

Uji normalitas dapat juga menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (dengan program SPSS). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal.

3.7.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinieritas diantara variabel-variabel bebas yang berada dalam satu model. Multikolinieritas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Apabila terjadi multikolinieritas berarti antara variabel bebas saling berkorelasi sehingga dalam hal ini sulit diketahui variabel bebas mana yang mempunyai mempengaruhi variabel terikat.

Mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dengan menggunakan SPSS. Apabila dari hasil SPSS diperoleh nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas. Dapat pula dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas di atas 0,1 maka disimpulkan tidak mengandung multikolinieritas.

3.7.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varians gangguan berbeda antara satu observasi lain. Apabila titik-titik menyebar secara tidak teratur dan diatas serta dibawah titik nol pada garis vertikal, maka dapat disimpulkan tidak mengandung heteroskedastis (Gozali 2005:105). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari scatterplot antara Z pred dan S resid dari analisis menggunakan program SPSS.

3.7.2.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel dan menaksir nilai variabel dependen berdasarkan pada nilai tertentu variabel independennya. (Algifari 2000:3)

Rumus Regresi Berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dimana:

Y = Prestasi belajar

a = konstanta

X_1 = Minat Belajar

X_2 = Motivasi Belajar

b_1 = koefisien minat belajar

b_2 = koefisien motivasi belajar

3.7.2.2.1 Uji F atau Uji Simultan

Membuktikan kebenaran hipotesis maka dilakukan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas (minat dan motivasi belajar) yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan melihat nilai signifikansinya. Jika diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis H1. Artinya secara statistik semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2.2.2 Uji t atau Uji Parsial

Digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Uji t dilakukan dengan program SPSS. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis H2 untuk variabel minat belajar dan H3 untuk motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Sebaliknya jika nilai sig. $t > 0,05$ maka hipotesis H2 dan H3 ditolak. Artinya variabel independen (minat dan motivasi belajar) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

3.7.2.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

Sedangkan koefisien determinasi (R^2) keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dan analisis regresi linier berganda. Jika R^2 yang mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel-variabel bebas

menerangkan variabel terikat. Untuk melihat kontribusi dari masing-masing variabel dapat dilihat dari kuadrat koefisien korelasi parsialnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Presentase

4.1.1 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran. Rata-rata prestasi belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi adalah 78,35 termasuk dalam kategori baik karena terdapat pada rentang nilai 70-84, seperti tampak pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Penentuan Kriteria Prestasi Belajar

Rentang Angka	Nilai Huruf	Arti Angka
> 85 – 100	A	Baik sekali
> 80 – 85	AB	Lebih dari baik
> 70 – 80	B	Baik
> 65 – 70	BC	Lebih dari cukup
> 60 – 65	C	Cukup
> 55 – 60	CD	Kurang dari cukup
> 50 – 55	D	Kurang
< 50	E	Gagal (tidak lulus)

Sumber : buku pedoman akademik

4.1.2 Analisis Deskriptif Minat Belajar

Minat belajar adalah pemusatan perhatian atau rasa lebih suka terhadap akuntansi sehingga ingin menguasai materi tersebut. Berdasar penelitian yang

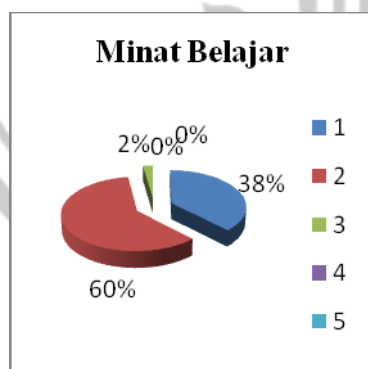
telah dilakukan diperoleh variabel minat belajar akuntansi dalam kategori tinggi, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat belajar akuntansi

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	32	38%
2	Tinggi	51	60%
3	Cukup Tinggi	2	2%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.1 sebanyak 38% siswa mempunyai minat belajar akuntansi sangat tinggi, 60% siswa mempunyai minat belajar akuntansi yang tinggi, dan 2% siswa mempunyai minat belajar akuntansi yang cukup tinggi. Disimpulkan bahwa minat belajar akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi terhadap Jurusan Akuntansi tergolong tinggi. Gambaran tentang minat belajar akuntansi siswa dapat pula disajikan dalam Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Diagram Pie – Minat belajar akuntansi

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 mempunyai minat yang tinggi terhadap Jurusan Akuntansi. Lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis deskriptif

dari setiap indikator yang meliputi ketertarikan akan mengikuti pembelajaran, konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran, pengetahuan yang luas akan ilmu akuntansi, dan kesadaran yang tinggi untuk belajar akuntansi .

4.1.2.1 Ketertarikan akan Mengikuti Pembelajaran

Ketertarikan akan Mengikuti Pembelajaran mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketertarikan Mengikuti Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	44	52%
2	Tinggi	37	43%
3	Cukup Tinggi	4	5%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.2 ternyata sebanyak 53% siswa memiliki ketertarikan terhadap proses pembelajaran yang sangat tinggi, 43% tinggi, dan 5% siswa dalam kategori cukup tinggi. Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil ketertarikan yang sangat tinggi terhadap mata kuliah akuntansi.

4.1.2.2 Konsentrasi yang Tinggi Terhadap Proses Pembelajaran

Besarnya konsentrasi terhadap proses pembelajaran akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Konsentrasi terhadap Proses Pembelajaran Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	37	44%
2	Tinggi	40	47%
3	Cukup Tinggi	8	9%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.4 ternyata sebanyak 44% siswa memiliki konsentrasi terhadap proses pembelajaran yang sangat tinggi, 47% tinggi, dan 9% siswa dalam kategori cukup tinggi. Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil adanya konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

4.1.2.3 Pengetahuan yang Luas Tentang Ilmu Akuntansi

Gambaran tentang pengetahuan yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi tentang akuntansi secara jelas dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan yang Luas tentang Ilmu Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	46	54%
2	Tinggi	37	44%
3	Cukup Tinggi	2	2%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.5 ternyata sebanyak 54% siswa memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang sangat tinggi, 44% tinggi, dan 2% siswa

dalam kategori cukup tinggi. Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil adanya pengetahuan yang sangat tinggi tentang akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

4.1.2.4 Kesadaran yang Tinggi untuk Belajar Akuntansi

Gambaran tentang kesadaran untuk belajar akuntansi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Kesadaran yang Tinggi untuk Belajar

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	5	6%
2	Tinggi	38	45%
3	Cukup Tinggi	41	48%
4	Rendah	1	1%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.6 ternyata sebanyak 6% siswa memiliki kesadaran yang sangat tinggi untuk belajar akuntansi, 45% tinggi, 48% siswa dalam kategori cukup tinggi, dan 1% siswa dalam kategori cukup tinggi. Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil adanya kesadaran yang cukup tinggi untuk belajar akuntansi.

4.1.3 Analisis Deskripsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Berdasar penelitian yang telah dilakukan diperoleh variabel motivasi belajar dalam kategori tinggi, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi belajar

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	34	40%
2	Tinggi	48	56%
3	Cukup Tinggi	3	4%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.7 sebanyak 40% siswa mempunyai motivasi belajar sangat tinggi, 56% siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan 4% siswa mempunyai motivasi belajar cukup tinggi. Disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Lebih jelasnya gambaran tentang motivasi belajar dapat pula disajikan dalam Gambar 4.2 berikut:

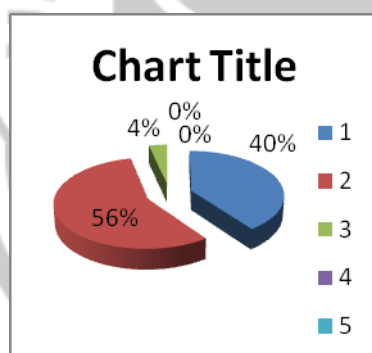
**Gambar 4.2 Diagram Pie-Motivasi Belajar**

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis deskriptif dari setiap indikator meliputi tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran, tingkat ketekunan

mengerjakan tugas, frekuensi dalam belajar, kemandirian dalam mengerjakan tugas, dorongan untuk belajar dan berprestasi.

4.1.3.1 Tingkat Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran

Gambaran tentang tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	54	63%
2	Tinggi	27	32%
3	Cukup Tinggi	4	5%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.8 ternyata sebanyak 63% siswa memiliki tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran yang sangat tinggi, 32% tinggi, dan 5% siswa dalam kategori cukup tinggi. Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil adanya tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

4.1.3.2 Tingkat Ketekunan Mengerjakan Tugas

Tingkat ketekunan mengerjakan tugas dapat dilihat secara jelas pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Ketekunan Mengerjakan Tugas

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	43	51%
2	Tinggi	35	41%
3	Cukup Tinggi	6	7%
4	Rendah	1	1%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.9 ternyata sebanyak 51% siswa memiliki tingkat ketekunan mengerjakan tugas yang sangat tinggi, 41% tinggi, 7% siswa dalam kategori cukup tinggi, dan 1% siswa dalam kategori rendah. Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil adanya tingkat ketekunan yang sangat tinggi dalam mengerjakan tugas.

4.1.3.3 Frekuensi Belajar

Gambaran tentang frekuensi belajar mahasiswa dapat dilihat secara jelas pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Frekuensi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	47	55%
2	Tinggi	36	43%
3	Cukup Tinggi	2	2%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.10 ternyata sebanyak 55% siswa memiliki frekuensi belajar yang sangat tinggi, 43% tinggi, dan 2% siswa dalam kategori cukup tinggi.

Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil adanya frekuensi belajar mahasiswa yang sangat tinggi.

4.1.3.4 Kemandirian Mengerjakan Tugas

Gambaran tentang kemandirian mengerjakan tugas dapat dilihat secara jelas pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kemandirian Mengerjakan Tugas

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	26	31%
2	Tinggi	52	61%
3	Cukup Tinggi	7	8%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

Sumber : data setelah diolah

Terlihat pada Tabel 4.11 ternyata sebanyak 26% siswa mempunyai kemandirian mengerjakan tugas sangat tinggi, 61% tinggi, dan 8% siswa dalam kategori cukup tinggi. Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil adanya kemandirian mengerjakan tugas yang tinggi.

4.1.3.5 Dorongan untuk Belajar dan Berprestasi

Dorongan untuk belajar dan berprestasi dapat dilihat secara jelas pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dorongan Belajar dan Berprestasi

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	29	34%
2	Tinggi	51	60%
3	Cukup Tinggi	5	6%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		85	100%

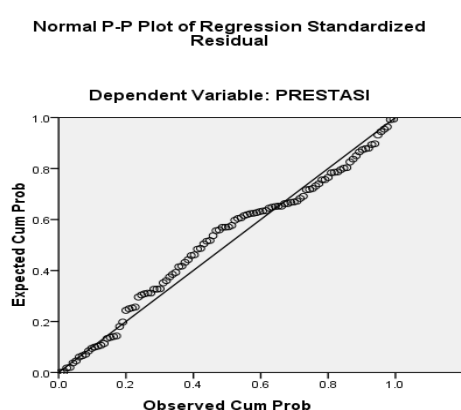
Terlihat pada Tabel 4.12 ternyata sebanyak 34% siswa mempunyai dorongan untuk belajar dan berprestasi yang sangat tinggi, 60% siswa dalam kategori tinggi, dan 6% siswa dalam kategori cukup tinggi. Berdasarkan data di atas terdapat persentase yang menunjukkan hasil adanya dorongan untuk belajar dan berprestasi yang tinggi.

4.2 Analisis Regresi

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Normalitas data dapat dilihat dari grafik histogram dan grafik normal P-P plot dengan bantuan program SPSS 17. Apabila pada grafik histogram memberikan pola distribusi tidak melenceng maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila pada grafik normal P-P plot titik-titik mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.3 Normal P-Plot Regresi

Terlihat grafik P-P plot titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal, yang berarti data berdistribusi normal. Uji normalitas dapat juga

dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika asymp sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh asymp signifikansi (2-tailed) untuk minat belajar akuntansi sebesar 0,735 , motivasi belajar sebesar 0,643 , dan prestasi belajar sebesar 0,995 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.13

Tabel 4.13 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Prestasi belajar
N		85	85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.41	101.86	78.4235
	Std. Deviation	4.994	8.915	6.49843
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.080	.045
	Positive	.059	.054	.027
	Negative	-.074	-.080	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.741	.414
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735	.643	.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sempurna antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas dapat dilihat jika memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Hasil dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Coeficient Collinearity Statistic

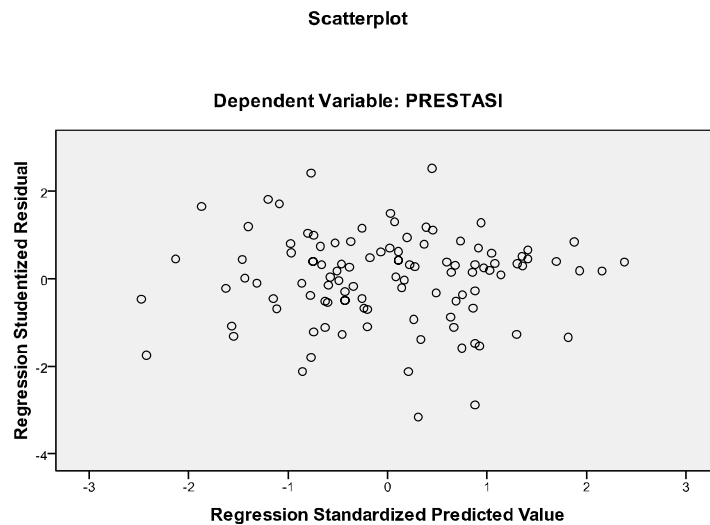
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MINAT	.268	3.728
	MOTIVASI	.268	3.728

a. Dependent Variable: PRESTASI

Terlihat dalam Tabel 4.14 nilai VIF untuk masing-masing variabel di bawah 10 yaitu 3,728 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi selain harus berdistribusi normal juga harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dari *scatterplot*, apabila titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur berarti mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang terbentuk tidak teratur dan berada di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu vertikal (Y), dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.



Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Terlihat pada grafik di atas ternyata titik-titik tersebar tidak teratur dan tidak membentuk pola yang teratur, serta berada di atas maupun di bawah angka nol sumbu vertikal, yang berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dilihat pula dari uji Glejser untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.303	4.973		.061	.952
	MINAT	4.849E-02	.067	.079	.721	.472
	MOTIVASI	-4.73E-03	.068	-.008	-.070	.944

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji statistik SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai

Absolute Res (ABS_RES). Melihat nilai signifikan 0,472 untuk variabel minat belajar akuntansi dan 0,944 untuk variabel motivasi belajar berada di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05) dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

4.2.2 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diuji secara simultan maupun parsial. Hasil analisis regresi dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	20.245	6.008		3.369	.001
	MINAT	.491	.189	.377	4.953	.000
	MOTIVASI	.280	.106	.384	2.650	.010

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan Tabel 4.16 diperoleh konstanta sebesar 20,245 , koefisien untuk minat belajar akuntansi (X1) sebesar 0,491, dan koefisien motivasi belajar (X2) sebesar 0,280, sehingga persamaan model regresi adalah :

$$Y = 20,245 + 0,491X_1 + 0,280X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta 20,245

Diartikan apabila variabel X1 dan X2 diasumsikan 0 maka prestasi menjadi 20,245.

2. Koefisien X1 0,491

Diartikan apabila X1 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, sementara X2 adalah 0 maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,491.

3. Koefisien X2 0,280

Diartikan apabila X2 mengalami kenaikan sebesar 1 poin, sementara X1 adalah 0 maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,280.

4.2.2.1 Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji terdapatnya pengaruh minat belajar akuntansi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Uji simultan dihitung menggunakan SPSS dengan melihat nilai sig., apabila sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil uji simultan dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1907.717	2	953.859	47.706	.000 ^a
	Residual	1639.567	82	19.995		
	Total	3547.285	84			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan Tabel 4.18 diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H1) diterima, ada pengaruh minat belajar akuntansi dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang. Semakin tinggi minat dan motivasi belajar mahasiswa akan diikuti kenaikan prestasi belajar yang tinggi pula.

4.2.2.2 Uji Parsial

Uji Parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis H1 dan H2 diterima. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients ^a					Correlations		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part
B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	20.245	6.008		3.369	.001			
	MINAT	.491	.189	.377	4.953	.000	.564	.487	.431
	MOTIVASI	.280	.106	.384	2.650	.010	.515	.351	.278

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh sig. $0,000 < 0,05$ untuk variabel minat belajar akuntansi maka hipotesis (H2) diterima, ada pengaruh minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang. Hasil uji parsial berikutnya diperoleh sig. $0,010 < 0,05$ untuk variabel motivasi belajar sehingga hipotesis (H3) diterima, ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang. Besarnya kontribusi parsial variabel minat belajar akuntansi adalah 23,7% dan untuk motivasi belajar adalah 12,3%.

4.2.2.3 Koefisien Determinasi

Mengetahui sejauh mana besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien determinasi simultan atau Adjusted R-square.

Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.538	.527	4.47155	1.904

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan Tabel 4.19 besar kontribusi secara bersama-sama minat belajar akuntansi dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 adalah sebesar 0,527 atau 52,7% sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Minat belajar akuntansi Terhadap Prestasi Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur minat belajar akuntansi yang meliputi ketertarikan akan mengikuti pembelajaran dalam kategori sangat tinggi sebesar 52% atau sebanyak 44 mahasiswa, konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi yaitu 47% atau sebanyak 40 mahasiswa, pengetahuan yang luas akan ilmu akuntansi dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 54% atau sebanyak 46 mahasiswa, dan kesadaran yang tinggi untuk belajar akuntansi sebesar 48% atau 41 mahasiswa dalam kategori cukup tinggi. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa minat belajar akuntansi mahasiswa

Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 60% dari jumlah sampel.

Menurut Syach (2003:136), seorang mahasiswa yang mempelajari suatu bahan kuliah dengan penuh minat akan memperoleh hasil yang lebih optimal dibandingkan mereka yang tidak atau kurang mempunyai minat dalam mempelajari bahan kuliah yang sama. Minat berperan sebagai *motivating force* dalam proses belajar yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan terus tekun untuk belajar, dia akan terus mendorong untuk belajar dan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang memuaskan. Demikian juga terhadap minat belajar akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mungkin terjadi karena mereka mempunyai ketertarikan terhadap dunia pendidikan dan sangat menyukai akuntansi, sehingga ketertarikan tersebut meningkatkan minat mereka untuk masuk dalam Jurusan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis regresi uji parsial diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ dapat dilihat bahwa minat belajar akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 23,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi prestasi belajar mampu dijelaskan oleh variasi minat belajar akuntansi. Semakin tinggi minat yang ditunjukkan dengan ketertarikan akan mengikuti pembelajaran, konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran, pengetahuan yang luas akan ilmu akuntansi, dan kesadaran yang

tinggi untuk belajar akuntansi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi maka prestasi belajar yang dicapai akan tinggi pula.

Hasil tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarni (2004) diperoleh hasil ada hubungan antara minat baca terpola dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2002/2003, yang terbukti $r_{hitung} = 0,654$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,244$, dan kedua variabel tersebut (minat baca terpola dan prestasi belajar) memiliki hubungan sebesar 0,654 yang ternyata masuk pada kriteria tinggi (rentang korelasi 0,61 – 0,81). Penelitian di atas menunjukkan bahwa apabila seseorang mempunyai minat pada suatu bidang tertentu maka orang tersebut akan mempengaruhi hasil, dalam hal ini prestasi belajar.

4.3.2 Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Berdasar hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar yang ditunjukkan dengan tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran dalam kategori sangat tinggi sebesar 63% atau sebanyak 54 mahasiswa, tingkat ketekunan mengerjakan tugas dalam kategori sangat tinggi sebesar 51% atau 43 mahasiswa, frekuensi dalam belajar mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 55% atau 47 mahasiswa, kemandirian dalam mengerjakan tugas sebesar 61% atau 52 mahasiswa mempunyai kategori tinggi, serta dorongan untuk belajar dan berprestasi sebesar 60% atau 51 mahasiswa mempunyai kategori yang tinggi.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 56% dari jumlah sampel mahasiswa dalam kategori tinggi. Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui motivasi maka prestasi belajar akan optimal. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan, yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat (Sardiman, 2010: 85).

Telah diketahui dari hasil analisis deskriptif bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Motivasi belajar inilah yang mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Keinginan untuk berprestasi mendorong mahasiswa untuk belajar akuntansi lebih giat, juga motivasi belajar yang besar dapat ditunjukkan dengan usaha mencari pengetahuan tentang keakuntansian. Berdasarkan hasil analisis regresi uji parsial diperoleh nilai sig. $0,010 < 0,05$ dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 12,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi prestasi belajar mampu dijelaskan oleh variasi motivasi belajar walaupun besar perubahan yang terjadi tidak berpengaruh cukup besar. Keterangan tersebut dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar mempunyai peran dalam menentukan prestasi karena siswa yang mempunyai motivasi yang

tinggi akan giat dalam belajar sehingga tujuan yang diharapkan yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat.

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Asti Wahyuni (2007) di SMK Pelita Nusantara Semarang berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dicapai. Tinggi cukup tingginya prestasi belajar yang telah dicapai dan dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa sebesar 51,3%.

4.3.3 Minat dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar

Minat belajar akuntansi dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 berdasarkan analisis regresi di atas diperoleh nilai 23,7% dan 12,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar akuntansi lebih dominan daripada motivasi belajar secara parsial menjelaskan perubahan terhadap prestasi belajar. Bentuk pengaruh anatara minat belajar akuntansi dan motivasi belajar adalah pengaruh positif yang ditunjukkan dari harga koefisien yang bertanda positif yaitu 0,491 dan 0,280. Besarnya pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi secara bersama-sama adalah 0,527. Angka tersebut berarti 52,7% mampu menjelaskan variasi prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar akuntansi dan motivasi belajar, sedangkan sisanya yaitu 47,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar namun perubahan besar kecilnya kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya prestasi

belajar mahasiswa. Menyadari akan hal tersebut minat dan motivasi perlu ditingkatkan untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil deskripsi data jawaban angket bahwa untuk indikator kesadaran untuk belajar akuntansi sebanyak 48% mahasiswa dalam kategori cukup tinggi. Kesadaran untuk belajar yang cukup tinggi inilah yang masih membuat prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009 belum optimal.

Minat belajar lebih diutamakan pada diri siswa itu sendiri, minat timbul tanpa adanya paksaan. Mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan minat dengan berusaha meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dan sebagai fasilitator pendidik diharapkan dapat memberikan bimbingan dan dorongan.

Prestasi belajar juga dapat ditingkatkan dengan motivasi belajar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan penghargaan terhadap usaha. *Reward* (penghargaan) adalah salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan belajar (Chatarina, 2006:59). Pemberian penghargaan berupa point tambahan dianggap dapat meningkatkan motivasi belajar karena seorang siswa akan merasa termotivasi ketika yang dia perbuat mendapat penghargaan. Hasil deskripsi jawaban angket pada soal nomor 45 menyimpulkan penghargaan atas prestasi yang dikerjakan, mendorong untuk bekerja lebih giat dengan 78 siswa menjawab setuju dan 22 siswa menjawab sangat setuju.

Berdasarkan diskripsi angket masih terlihat frekuensi belajar mahasiswa yang cukup tinggi sebanyak 13% siswa. Frekuensi belajar yang masih cukup tinggi juga perlu ditingkatkan dengan adanya pemberian tugas yang terorganisir, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar mahasiswa juga harus ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan dosen dalam memahami setiap kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini terlihat pada deskripsi jawaban angket membuktikan bahwa kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas masih kurang. Sebanyak 18% siswa masih membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan tugas mereka, ini berarti mereka masih menemukan banyak kesulitan dalam belajar. Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas sudah baik, tetapi untuk suatu kondisi tertentu mereka mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas mereka, sehingga mereka harus meminta bantuan kepada teman mereka bahkan jika terpaksa mereka akan menyontek.

Keadaan seperti inilah yang karena keterbatasan pendidik (dosen) mengampu lebih banyak siswa daripada seorang guru, sehingga kemampuan untuk memahami anak didik menjadi terbatas pula. Hal tersebut membuat kesempatan lebih besar bagi mahasiswa untuk dapat mengerjakan tugas dengan cara instan (menyontek).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji simultan diperoleh sig. $0,001 < 0,05$ serta mempunyai kontribusi sebesar 52,7% dan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji parsial memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ serta memberikan kontribusi sebesar 23,7%.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji parsial diperoleh nilai sig. $0,010 < 0,05$ serta memberikan kontribusi sebesar 12,3%.

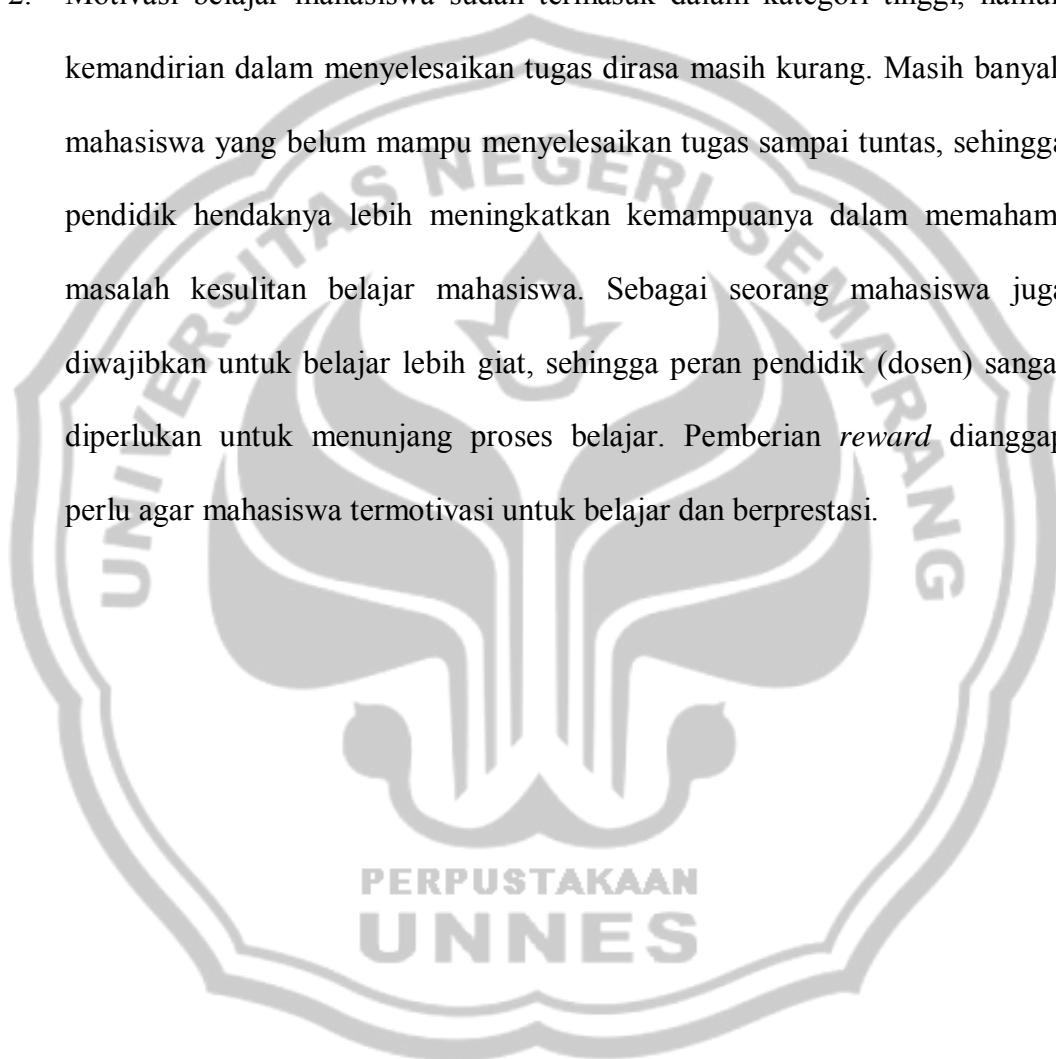
5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar yang dimiliki mahasiswa sudah termasuk tinggi namun masih dibutuhkan peningkatan minat dalam diri mahasiswa, terbukti masih ada mahasiswa yang belum mampu mempunyai kesadaran yang tinggi untuk

belajar. Peningkatan minat oleh mahasiswa dapat diupayakan melalui peningkatan pemahaman tentang akuntansi secara mendalam. Atas kondisi tersebut disarankan pula peran serta pendidik dalam membimbing mahasiswa dapat ditingkatkan.

2. Motivasi belajar mahasiswa sudah termasuk dalam kategori tinggi, namun kemandirian dalam menyelesaikan tugas dirasa masih kurang. Masih banyak mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan tugas sampai tuntas, sehingga pendidik hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam memahami masalah kesulitan belajar mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa juga diwajibkan untuk belajar lebih giat, sehingga peran pendidik (dosen) sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar. Pemberian *reward* dianggap perlu agar mahasiswa termotivasi untuk belajar dan berprestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK Unnes.
- Andriani, Gumelar . 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas I Smk Tu Semarang 2003/2004*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman, AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiyoningsih, Retno. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2003 di Universitas Negeri Semarang*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Syah, M. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- UNNES. 2006. *Buku Informasi Unnes 2006/2007*. Semarang: Unnes PRESS
- Wahyuni, Asti. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas I Jurusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang*.

Winarni .2004 . *Hubungan antara minat baca terpola dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2002/2003.*





Lampiran 1

ANGKET MAHASISWA

Nama :

NIM :

Keterangan pilihan jawaban :

A. Sangat Setuju (SS)

B. Setuju (S)

C. Ragu-ragu (R)

D. Kurang Setuju (KS)

E. Tidak Setuju (TS)

Cara pengisian :

1. Isilah identitas anda di tempat yang sudah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar.
3. Berilah tanda centang (√) untuk jawaban yang disediakan.

Variabel Minat Belajar

No.	Ketertarikan akan mengikuti pembelajaran	Jawaban				
		SS	S	R	KS	TS
1.	Saudara merasa sangat bersemangat untuk mengikuti perkuliahan akuntansi					
2.	Saudara tidak merasa jenuh untuk mengikuti perkuliahan akuntansi					
3.	Saudara selalu mengikuti dan berperan aktif dalam perkuliahan akuntansi					
4.	Saudara merasa perlu untuk mempelajari akuntansi					
	Konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran					
5.	Saudara selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik					
6.	Saudara tidak merasa terganggu dengan teman yang tidak memperhatikan proses pembelajaran					
7.	Saudara mampu memberikan umpan balik yang diberikan oleh pendidik					
8.	Saudara cepat tanggap dalam proses pembelajaran					
9.	Saudara tidak memikirkan hal lain ketika pelajaran sedang berlangsung					
	Pengetahuan yang luas akan ilmu akuntansi					
10.	Saudara mempunyai pengetahuan tentang ilmu akuntansi					
11.	Saudara mampu memahami manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari					
12.	Saudara telah mempelajari materi sebelum proses pembelajaran berlangsung					
	Kesadaran yang tinggi untuk belajar akuntansi	SS	S	R	KS	TS

13.	Saudara mempelajari akuntansi adalah tanpa paksaan dari orang lain					
14.	Saudara lebih memilih untuk belajar akuntansi karena senang dengan akuntansi					
15.	Saudara dapat membagi waktu belajar dengan baik					

Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

	1. Unsur Intrinsik	SS	S	R	KS	TS
	Tingkat Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran					
16.	Saudara selalu berusaha untuk masuk kuliah tepat waktu					
17.	Saudara selalu memperhatikan saat proses belajar berlangsung					
18.	Saudara berusaha untuk tidak pernah absen kuliah					
19.	Saudara selalu membantu kelancaran proses belajar yang berlangsung					
	Tingkat Ketekunan Mengerjakan Tugas					
20.	Saudara berusaha untuk selalu tekun dalam mengerjakan tugas					
21.	Saudara mengerjakan tugas yang diberikan dosen tepat waktu					
22.	Saudara bertanggung jawab penuh atas tugas saudara					
23.	Saudara berusaha menyelesaikan tugas sampai akhir					
24.	Saudara melakukan yang terbaik dalam tugas saudara, meskipun harus mengorbankan urusan lain					
	Frekuensi dalam Belajar					
25.	Membuat jadwal belajar adalah agar belajar saudara teratur					
26.	Meluangkan waktu untuk belajar adalah salah satu usaha meningkatkan belajar					
27.	Belajar walaupun tidak ada tugas adalah kewajiban					
28.	Ketika pulang seharusnya mengulang materi yang diajarkan saat perkuliahan					
29.	Saudara selalu berusaha menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan					
	Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas					
30.	Saudara berusaha bekerja secara mandiri dalam tugas saudara					
31.	Saudara berusaha tidak mencontek jawaban orang lain					
32.	Saudara tidak suka jika ada teman yang membantu mengerjakan tugas saudara					
33.	Saudara merasa yakin dengan kemampuan saudara sendiri					
34.	Saudara berusaha memecahkan masalah sendiri sampai akhir					
35.	Ketika ujian saudara berusaha menjawab pertanyaan					

	dengan kemampuan saudara sendiri					
--	----------------------------------	--	--	--	--	--

	2. Unsur Ekstrinsik Dorongan untuk Belajar dan Berprestasi	SS	S	R	KS	TS
36.	Saudara berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik					
37.	Dorongan untuk sukses membuat saudara selalu cepat-cepat dalam menyelesaikan tugas					
38.	Dalam mengerjakan tugas yang bersifat kompetitif, saudara berusaha lebih unggul dari teman-teman					
39.	Bobot kuliah yang besar mendorong untuk mendapat nilai terbaik					
40.	Penghargaan atas prestasi yang saudara kerjakan, mendorong bekerja lebih giat					



Lampiran 2

DAFTAR RESPONDEN

NIM	NAMA	MK	NILAI	HRF
7101408001	RIKA ELIVA SARI	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408001	RIKA ELIVA SARI	Akuntansi Biaya I	79	B
7101408001	RIKA ELIVA SARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408002	MEYLINDA SULISTYO PUTRI	Pengantar Akuntansi	71	B
7101408002	MEYLINDA SULISTYO PUTRI	Akuntansi Biaya I	67	BC
7101408002	MEYLINDA SULISTYO PUTRI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408003	BUDIANTO	Pengantar Akuntansi	78	B
7101408003	BUDIANTO	Akuntansi Biaya I	71	B
7101408003	BUDIANTO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	79	B
7101408004	FATMA NURMALA ULFA	Pengantar Akuntansi	95	A
7101408004	FATMA NURMALA ULFA	Akuntansi Biaya I	69	BC
7101408004	FATMA NURMALA ULFA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	92	A
7101408005	IWAN MAULANA	Pengantar Akuntansi	88	A
7101408005	IWAN MAULANA	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408005	IWAN MAULANA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408006	SUPANJI SETYAWAN	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408006	SUPANJI SETYAWAN	Akuntansi Biaya I	78	B
7101408006	SUPANJI SETYAWAN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408007	HENI CAHYANINGSIH	Pengantar Akuntansi	79	B
7101408007	HENI CAHYANINGSIH	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408007	HENI CAHYANINGSIH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408008	HELTY PUSVITASARI	Pengantar Akuntansi	90	A
7101408008	HELTY PUSVITASARI	Akuntansi Biaya I	87	A
7101408008	HELTY PUSVITASARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	73	B
7101408009	IDA SAROH	Pengantar Akuntansi	88	A
7101408009	IDA SAROH	Akuntansi Biaya I	77	B
7101408009	IDA SAROH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	86	A
7101408010	ATIK NOVITASARI	Pengantar Akuntansi	96	A
7101408010	ATIK NOVITASARI	Akuntansi Biaya I	74	B
7101408010	ATIK NOVITASARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	82	AB
7101408011	DIAH RETNA WULANDARI	Pengantar Akuntansi	81	AB
7101408011	DIAH RETNA WULANDARI	Akuntansi Biaya I	83	AB
7101408011	DIAH RETNA WULANDARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	68	BC
7101408012	RIZALIL ALFHAN	Pengantar Akuntansi	84	AB
7101408012	RIZALIL ALFHAN	Akuntansi Biaya I	71	B
7101408012	RIZALIL ALFHAN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408013	NIKMATUL WAKHIDAH	Pengantar Akuntansi	79	B
7101408013	NIKMATUL WAKHIDAH	Akuntansi Biaya I	87	A
7101408013	NIKMATUL WAKHIDAH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408014	ANTIEK YUNARNINGSIH	Pengantar Akuntansi	92	A
7101408014	ANTIEK YUNARNINGSIH	Akuntansi Biaya I	97	A
7101408014	ANTIEK YUNARNINGSIH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	86	A
7101408015	PITRI LESTARI	Pengantar Akuntansi	90	A
7101408015	PITRI LESTARI	Akuntansi Biaya I	68	BC
7101408015	PITRI LESTARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	74	B
7101408016	APRILLIA KHUSNUL MUSTIFASARI	Pengantar Akuntansi	92	A

NIM	NAMA	MK	NILAI	HRF
7101408016	APRILLIA KHUSNUL MUSTIFASARI	Akuntansi Biaya I	65	C
7101408016	APRILLIA KHUSNUL MUSTIFASARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	67	BC
7101408017	INDRIANA BAYUNINGTIYAS	Pengantar Akuntansi	78	B
7101408017	INDRIANA BAYUNINGTIYAS	Akuntansi Biaya I	79	B
7101408017	INDRIANA BAYUNINGTIYAS	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408018	FEBRIAN AGUNG DWI JAYANTO	Pengantar Akuntansi	78	B
7101408018	FEBRIAN AGUNG DWI JAYANTO	Akuntansi Biaya I	78	B
7101408018	FEBRIAN AGUNG DWI JAYANTO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	77	B
7101408019	IMING ADIARTI	Pengantar Akuntansi	73	B
7101408019	IMING ADIARTI	Akuntansi Biaya I	72	B
7101408019	IMING ADIARTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	67	BC
7101408020	DYAH AJENG PANGESTUTI	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408020	DYAH AJENG PANGESTUTI	Akuntansi Biaya I	65	C
7101408020	DYAH AJENG PANGESTUTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408021	DWIK SETYAWAN	Pengantar Akuntansi	95	A
7101408021	DWIK SETYAWAN	Akuntansi Biaya I	82	AB
7101408021	DWIK SETYAWAN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	87	A
7101408022	MUHAMMAD FACHRUDDIN	Pengantar Akuntansi	88	A
7101408022	MUHAMMAD FACHRUDDIN	Akuntansi Biaya I	87	A
7101408022	MUHAMMAD FACHRUDDIN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408023	ERLINA KUSUMA PRATIWI	Pengantar Akuntansi	91	A
7101408023	ERLINA KUSUMA PRATIWI	Akuntansi Biaya I	83	AB
7101408023	ERLINA KUSUMA PRATIWI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	87	A
7101408024	MUHAMMAD FAHMI JOHAN SYAH	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408024	MUHAMMAD FAHMI JOHAN SYAH	Akuntansi Biaya I	77	B
7101408024	MUHAMMAD FAHMI JOHAN SYAH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	77	B
7101408025	ULI USLIHATUL AULIYA	Pengantar Akuntansi	85	AB
7101408025	ULI USLIHATUL AULIYA	Akuntansi Biaya I	67	BC
7101408025	ULI USLIHATUL AULIYA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	66	BC
7101408026	DEWI SAWITRI	Pengantar Akuntansi	93	A
7101408026	DEWI SAWITRI	Akuntansi Biaya I	74	B
7101408026	DEWI SAWITRI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408027	ROMDONA NUR SRI PUSPITASARI	Pengantar Akuntansi	92	A
7101408027	ROMDONA NUR SRI PUSPITASARI	Akuntansi Biaya I	73	B
7101408027	ROMDONA NUR SRI PUSPITASARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	97	A
7101408028	IMAN WIDHIATMOKO	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408028	IMAN WIDHIATMOKO	Akuntansi Biaya I	68	BC
7101408028	IMAN WIDHIATMOKO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408029	RENY FITRIYANA	Pengantar Akuntansi	92	A
7101408029	RENY FITRIYANA	Akuntansi Biaya I	83	AB
7101408029	RENY FITRIYANA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408030	MUTTAQIN	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408030	MUTTAQIN	Akuntansi Biaya I	83	AB
7101408030	MUTTAQIN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	73	B
7101408031	HADI YUSRON	Pengantar Akuntansi	58	CD
7101408031	HADI YUSRON	Akuntansi Biaya I	83	AB
7101408031	HADI YUSRON	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408032	JOHANTORO	Pengantar Akuntansi	90	A
7101408032	JOHANTORO	Akuntansi Biaya I	82	AB

NIM	NAMA	MK	NILAI	HRF
7101408032	JOHANTORO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	84	AB
7101408033	INDAH KHURNIASARI	Pengantar Akuntansi	98	A
7101408033	INDAH KHURNIASARI	Akuntansi Biaya I	87	A
7101408033	INDAH KHURNIASARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	96	A
7101408034	DIAN HAPSARI KUSUMANINGTYAS	Pengantar Akuntansi	67	BC
7101408034	DIAN HAPSARI KUSUMANINGTYAS	Akuntansi Biaya I	69	BC
7101408034	DIAN HAPSARI KUSUMANINGTYAS	Akuntansi Keuangan Menengah 1	88	A
7101408035	SETIYA RAHAYU	Pengantar Akuntansi	91	A
7101408035	SETIYA RAHAYU	Akuntansi Biaya I	70	BC
7101408035	SETIYA RAHAYU	Akuntansi Keuangan Menengah 1	86	A
7101408036	APRI DWI ASTUTI	Pengantar Akuntansi	85	AB
7101408036	APRI DWI ASTUTI	Akuntansi Biaya I	68	BC
7101408036	APRI DWI ASTUTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	74	B
7101408037	ASNA NILA	Pengantar Akuntansi	73	B
7101408037	ASNA NILA	Akuntansi Biaya I	77	B
7101408037	ASNA NILA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408038	MARLINA KURNIASARI	Pengantar Akuntansi	75	B
7101408038	MARLINA KURNIASARI	Akuntansi Biaya I	65	C
7101408038	MARLINA KURNIASARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408039	UMI MASRUROH	Pengantar Akuntansi	88	A
7101408039	UMI MASRUROH	Akuntansi Biaya I	71	B
7101408039	UMI MASRUROH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	89	A
7101408040	DYAH NURLITASYAMSI	Pengantar Akuntansi	79	B
7101408040	DYAH NURLITASYAMSI	Akuntansi Biaya I	65	C
7101408040	DYAH NURLITASYAMSI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408041	DEWI INDAH SARI	Pengantar Akuntansi	76	B
7101408041	DEWI INDAH SARI	Akuntansi Biaya I	74	B
7101408041	DEWI INDAH SARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	84	AB
7101408042	ESTI YASTIKA	Pengantar Akuntansi	92	A
7101408042	ESTI YASTIKA	Akuntansi Biaya I	73	B
7101408042	ESTI YASTIKA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	73	B
7101408100	HESTI DIAN PRATIWI	Pengantar Akuntansi	72	B
7101408100	HESTI DIAN PRATIWI	Akuntansi Biaya I	71	B
7101408100	HESTI DIAN PRATIWI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	68	BC
7101408101	DYAH RAHAYU MARWITASARI	Pengantar Akuntansi	88	A
7101408101	DYAH RAHAYU MARWITASARI	Akuntansi Biaya I	75	B
7101408101	DYAH RAHAYU MARWITASARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408102	SITI INDAH LESTARI	Pengantar Akuntansi	89	A
7101408102	SITI INDAH LESTARI	Akuntansi Biaya I	65	C
7101408102	SITI INDAH LESTARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408103	YUFRIDA ANISA AKBAR	Pengantar Akuntansi	90	A
7101408103	YUFRIDA ANISA AKBAR	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408103	YUFRIDA ANISA AKBAR	Akuntansi Keuangan Menengah 1	90	A
7101408104	HUKMIYATA FORTUNELLA	Pengantar Akuntansi	95	A
7101408104	HUKMIYATA FORTUNELLA	Akuntansi Biaya I	80	B
7101408104	HUKMIYATA FORTUNELLA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	88	A
7101408105	TITO NARISWORO	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408105	TITO NARISWORO	Akuntansi Biaya I	73	B
7101408105	TITO NARISWORO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	65	C

NIM	NAMA	MK	NILAI	HRF
7101408106	HAPPY PURWANINGSIH	Pengantar Akuntansi	82	AB
7101408106	HAPPY PURWANINGSIH	Akuntansi Biaya I	70	BC
7101408106	HAPPY PURWANINGSIH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408107	NURUL FITRIANI	Pengantar Akuntansi	58	CD
7101408107	NURUL FITRIANI	Akuntansi Biaya I	66	BC
7101408107	NURUL FITRIANI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	70	BC
7101408108	NINDHA ZANITA ASYKARANI	Pengantar Akuntansi	83	AB
7101408108	NINDHA ZANITA ASYKARANI	Akuntansi Biaya I	67	BC
7101408108	NINDHA ZANITA ASYKARANI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408123	SRI AGUS SURATINA	Pengantar Akuntansi	92	A
7101408123	SRI AGUS SURATINA	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408123	SRI AGUS SURATINA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	78	B
7101408124	YUNITA PURWIYANTI	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408124	YUNITA PURWIYANTI	Akuntansi Biaya I	78	B
7101408124	YUNITA PURWIYANTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408127	PUTRI ANDINAH	Pengantar Akuntansi	58	CD
7101408127	PUTRI ANDINAH	Akuntansi Biaya I	63	C
7101408127	PUTRI ANDINAH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	58	CD
7101408128	SRI HARIYO	Pengantar Akuntansi	92	A
7101408128	SRI HARIYO	Akuntansi Biaya I	83	AB
7101408128	SRI HARIYO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	74	B
7101408135	EKKI FEBRIAWAN	Pengantar Akuntansi	77	B
7101408135	EKKI FEBRIAWAN	Akuntansi Biaya I	72	B
7101408135	EKKI FEBRIAWAN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408145	SWESTY WIRASANTI	Pengantar Akuntansi	88	A
7101408145	SWESTY WIRASANTI	Akuntansi Biaya I	73	B
7101408145	SWESTY WIRASANTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408146	TERSIANA WIJAYANTI	Pengantar Akuntansi	84	AB
7101408146	TERSIANA WIJAYANTI	Akuntansi Biaya I	84	AB
7101408146	TERSIANA WIJAYANTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	86	A
7101408147	BANU KURNIAWAN	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408147	BANU KURNIAWAN	Akuntansi Biaya I	84	AB
7101408147	BANU KURNIAWAN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	74	B
7101408150	DESTINA RAHMAWATI	Pengantar Akuntansi	91	A
7101408150	DESTINA RAHMAWATI	Akuntansi Biaya I	75	B
7101408150	DESTINA RAHMAWATI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	77	B
7101408156	RIKI MARTA DIANA	Pengantar Akuntansi	71	B
7101408156	RIKI MARTA DIANA	Akuntansi Biaya I	72	B
7101408156	RIKI MARTA DIANA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408157	DAROJATUN YAKTI PRADHANA	Pengantar Akuntansi	61	C
7101408157	DAROJATUN YAKTI PRADHANA	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408157	DAROJATUN YAKTI PRADHANA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	73	B
7101408159	GUNTARA SISWAYA	Pengantar Akuntansi	0	E
7101408160	IAN FAISAL	Pengantar Akuntansi	91	A
7101408160	IAN FAISAL	Akuntansi Biaya I	78	B
7101408160	IAN FAISAL	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408161	HAYU VERIKA INDRA KATULANGI	Pengantar Akuntansi	99	A
7101408161	HAYU VERIKA INDRA KATULANGI	Akuntansi Biaya I	88	A
7101408161	HAYU VERIKA INDRA KATULANGI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	90	A

NIM	NAMA	MK	NILAI	HRF
7101408164	DANA RATIFI SUWARDI	Pengantar Akuntansi	93	A
7101408164	DANA RATIFI SUWARDI	Akuntansi Biaya I	68	BC
7101408164	DANA RATIFI SUWARDI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	75	B
7101408168	YULI YUSTIYANA	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408168	YULI YUSTIYANA	Akuntansi Biaya I	67	BC
7101408168	YULI YUSTIYANA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	75	B
7101408172	MOCHAMAD FACHRUROZI	Pengantar Akuntansi	81	AB
7101408172	MOCHAMAD FACHRUROZI	Akuntansi Biaya I	68	BC
7101408172	MOCHAMAD FACHRUROZI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	81	AB
7101408173	HENDY KURNIAWAN	Pengantar Akuntansi	71	B
7101408173	HENDY KURNIAWAN	Akuntansi Biaya I	65	C
7101408173	HENDY KURNIAWAN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	66	BC
7101408174	EMY KURNIASIH	Pengantar Akuntansi	94	A
7101408174	EMY KURNIASIH	Akuntansi Biaya I	87	A
7101408174	EMY KURNIASIH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	80	B
7101408175	DANANG WIJAYANTO	Pengantar Akuntansi	88	A
7101408175	DANANG WIJAYANTO	Akuntansi Biaya I	74	B
7101408175	DANANG WIJAYANTO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	75	B
7101408176	CYNTIA AYU VICKA	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408176	CYNTIA AYU VICKA	Akuntansi Biaya I	66	BC
7101408176	CYNTIA AYU VICKA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	61	C
7101408177	MEISYE MARTHASARI	Pengantar Akuntansi	71	B
7101408177	MEISYE MARTHASARI	Akuntansi Biaya I	62	C
7101408177	MEISYE MARTHASARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	65	C
7101408178	MUHAMMAD YUSRON	Pengantar Akuntansi	73	B
7101408178	MUHAMMAD YUSRON	Akuntansi Biaya I	61	C
7101408178	MUHAMMAD YUSRON	Akuntansi Keuangan Menengah 1	64	C
7101408179	DEMI YAN TRIANI SIWI	Pengantar Akuntansi	88	A
7101408179	DEMI YAN TRIANI SIWI	Akuntansi Biaya I	90	A
7101408179	DEMI YAN TRIANI SIWI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	88	A
7101408180	LINA BUDI ASTUTI	Pengantar Akuntansi	81	AB
7101408180	LINA BUDI ASTUTI	Akuntansi Biaya I	78	B
7101408180	LINA BUDI ASTUTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	78	B
7101408181	DIAH RATNA APRIYANI	Pengantar Akuntansi	77	B
7101408181	DIAH RATNA APRIYANI	Akuntansi Biaya I	69	BC
7101408181	DIAH RATNA APRIYANI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	74	B
7101408182	PUJI SETYANINGSIH	Pengantar Akuntansi	77	B
7101408182	PUJI SETYANINGSIH	Akuntansi Biaya I	83	AB
7101408182	PUJI SETYANINGSIH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	72	B
7101408183	SHANTI WARDANI	Pengantar Akuntansi	71	B
7101408183	SHANTI WARDANI	Akuntansi Biaya I	85	AB
7101408183	SHANTI WARDANI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	83	AB
7101408184	NUR AZMI BEKTI RIYANI	Pengantar Akuntansi	76	B
7101408184	NUR AZMI BEKTI RIYANI	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408184	NUR AZMI BEKTI RIYANI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	73	B
7101408185	ROSTIKA	Pengantar Akuntansi	76	B
7101408185	ROSTIKA	Akuntansi Biaya I	88	A
7101408185	ROSTIKA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	86	A
7101408186	ANITA KHILWA LAIYYINA	Pengantar Akuntansi	81	AB

NIM	NAMA	MK	NILAI	HRF
7101408186	ANITA KHILWA LAIYYINA	Akuntansi Biaya I	89	A
7101408186	ANITA KHILWA LAIYYINA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	83	AB
7101408187	SUKARI	Pengantar Akuntansi	72	B
7101408187	SUKARI	Akuntansi Biaya I	81	AB
7101408187	SUKARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	73	B
7101408188	WAHYU TEGUH HARYANTO	Pengantar Akuntansi	68	BC
7101408188	WAHYU TEGUH HARYANTO	Akuntansi Biaya I	66	BC
7101408188	WAHYU TEGUH HARYANTO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	68	BC
7101408189	AYUNDA PUTRI NILA SARI	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408189	AYUNDA PUTRI NILA SARI	Akuntansi Biaya I	76	B
7101408189	AYUNDA PUTRI NILA SARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	81	AB
7101408190	YATI DEWI SAFITRI	Pengantar Akuntansi	83	AB
7101408190	YATI DEWI SAFITRI	Akuntansi Biaya I	81	AB
7101408190	YATI DEWI SAFITRI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	81	AB
7101408191	RIZQIANA ARTHA SWASTIKE	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408191	RIZQIANA ARTHA SWASTIKE	Akuntansi Biaya I	84	AB
7101408191	RIZQIANA ARTHA SWASTIKE	Akuntansi Keuangan Menengah 1	90	A
7101408192	EKA RIYANTI FITRI ANALUSI	Pengantar Akuntansi	85	AB
7101408192	EKA RIYANTI FITRI ANALUSI	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408192	EKA RIYANTI FITRI ANALUSI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408200	NGATIYEM	Pengantar Akuntansi	91	A
7101408200	NGATIYEM	Akuntansi Biaya I	81	AB
7101408200	NGATIYEM	Akuntansi Keuangan Menengah 1	86	A
7101408209	NOVENDI ARKHAM MUBTADI	Pengantar Akuntansi	90	A
7101408209	NOVENDI ARKHAM MUBTADI	Akuntansi Biaya I	87	A
7101408209	NOVENDI ARKHAM MUBTADI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	82	AB
7101408210	HIMMATUL MUFIDAH	Pengantar Akuntansi	91	A
7101408210	HIMMATUL MUFIDAH	Akuntansi Biaya I	83	AB
7101408210	HIMMATUL MUFIDAH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	86	A
7101408211	SYIFA RAHMAWATI FAUZIYAH	Pengantar Akuntansi	93	A
7101408211	SYIFA RAHMAWATI FAUZIYAH	Akuntansi Biaya I	88	A
7101408211	SYIFA RAHMAWATI FAUZIYAH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	90	A
7101408212	WALID RUDIANTI	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408212	WALID RUDIANTI	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408212	WALID RUDIANTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408213	SUKMANING ROSIALITA	Pengantar Akuntansi	89	A
7101408213	SUKMANING ROSIALITA	Akuntansi Biaya I	82	AB
7101408213	SUKMANING ROSIALITA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	95	A
7101408214	NINA ROSIANA	Pengantar Akuntansi	82	AB
7101408214	NINA ROSIANA	Akuntansi Biaya I	75	B
7101408214	NINA ROSIANA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	73	B
7101408215	IFQI RIZKA FITRIATI	Pengantar Akuntansi	93	A
7101408215	IFQI RIZKA FITRIATI	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408215	IFQI RIZKA FITRIATI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	76	B
7101408243	ADI WAHYUDI	Pengantar Akuntansi	92	A
7101408243	ADI WAHYUDI	Akuntansi Biaya I	87	A
7101408243	ADI WAHYUDI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	86	A
7101408244	TRI STYONINGSIH	Pengantar Akuntansi	94	A
7101408244	TRI STYONINGSIH	Akuntansi Biaya I	87	A

NIM	NAMA	MK	NILAI	HRF
7101408244	TRI STYONINGSIH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	88	A
7101408259	LAILIYAH WAHYU SUBEKTI	Pengantar Akuntansi	85	AB
7101408259	LAILIYAH WAHYU SUBEKTI	Akuntansi Biaya I	68	BC
7101408259	LAILIYAH WAHYU SUBEKTI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	75	B
7101408268	KISWORO	Pengantar Akuntansi	78	B
7101408268	KISWORO	Akuntansi Biaya I	69	BC
7101408268	KISWORO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	81	AB
7101408272	DYAH UTAMI CIPTANINGRUM	Pengantar Akuntansi	84	AB
7101408272	DYAH UTAMI CIPTANINGRUM	Akuntansi Biaya I	84	AB
7101408272	DYAH UTAMI CIPTANINGRUM	Akuntansi Keuangan Menengah 1	83	AB
7101408282	INDAH PUSPITA SARI GUNAWAN	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408282	INDAH PUSPITA SARI GUNAWAN	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408282	INDAH PUSPITA SARI GUNAWAN	Akuntansi Keuangan Menengah 1	75	B
7101408283	RIYAN SARI KIRANA	Pengantar Akuntansi	87	A
7101408283	RIYAN SARI KIRANA	Akuntansi Biaya I	87	A
7101408283	RIYAN SARI KIRANA	Akuntansi Keuangan Menengah 1	88	A
7101408307	IKA NUR ATMAWATI	Pengantar Akuntansi	61	C
7101408307	IKA NUR ATMAWATI	Akuntansi Biaya I	62	C
7101408307	IKA NUR ATMAWATI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	71	B
7101408312	AGUS PURNOMO	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408312	AGUS PURNOMO	Akuntansi Biaya I	62	C
7101408312	AGUS PURNOMO	Akuntansi Keuangan Menengah 1	58	CD
7101408317	ABDUL GOFUR	Pengantar Akuntansi	0	E
7101408318	SITI FIKI IKMAH	Pengantar Akuntansi	86	A
7101408318	SITI FIKI IKMAH	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408318	SITI FIKI IKMAH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	89	A
7101408320	DEFITA WULANSARI	Pengantar Akuntansi	92	A
7101408320	DEFITA WULANSARI	Akuntansi Biaya I	72	B
7101408320	DEFITA WULANSARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	78	B
7101408324	ANA ROWIYAH	Pengantar Akuntansi	90	A
7101408324	ANA ROWIYAH	Akuntansi Biaya I	84	AB
7101408324	ANA ROWIYAH	Akuntansi Keuangan Menengah 1	80	B
7101408328	ROSSITA WULANSARI	Pengantar Akuntansi	96	A
7101408328	ROSSITA WULANSARI	Akuntansi Biaya I	86	A
7101408328	ROSSITA WULANSARI	Akuntansi Keuangan Menengah 1	78	B

Correlation

		q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	tot
q1	Pearson Correlation	1	.622**	.176	.423	-.105	.594**	-.286	.466*	.234	.748**	.068	.234	.748**	.234	.622**	.577**
	Sig. (2-tailed)		.003	.458	.063	.660	.006	.221	.038	.320	.000	.776	.320	.000	.320	.003	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q2	Pearson Correlation	.622**	1	.281	.394	.049	.435	.218	.391	.655**	.381	.381	.655**	.381	.655**	1.000**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.003		.230	.086	.838	.055	.355	.088	.002	.098	.098	.002	.098	.002	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q3	Pearson Correlation	.176	.281	1	.764**	.601**	.435	.424	.141	.424	.277	.431	.424	.277	.424	.281	.665**
	Sig. (2-tailed)	.458	.230		.000	.005	.055	.063	.554	.063	.237	.058	.063	.237	.063	.230	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q4	Pearson Correlation	.423	.394	.764**	1	.620**	.645**	.528*	.236	.264	.518*	.518*	.264	.518*	.264	.394	.750**
	Sig. (2-tailed)	.063	.086	.000		.004	.002	.017	.316	.261	.019	.019	.261	.019	.261	.086	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q5	Pearson Correlation	-.105	.049	.601**	.620**	1	.293	.671**	.342	.180	-.043	.385	.180	-.043	.180	.049	.450*
	Sig. (2-tailed)	.660	.838	.005	.004		.209	.001	.140	.447	.858	.094	.447	.858	.447	.838	.046
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q6	Pearson Correlation	.594**	.435	.435	.645**	.293	1	.040	.198	.172	.589**	.242	.172	.589**	.172	.435	.606**
	Sig. (2-tailed)	.006	.055	.055	.002	.209		.868	.403	.468	.006	.303	.468	.006	.468	.055	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q7	Pearson Correlation	-.286	.218	.424	.528*	.671**	.040	1	.218	.390	-.064	.574**	.390	-.064	.390	.218	.488*
	Sig. (2-tailed)	.221	.355	.063	.017	.001	.868		.355	.089	.789	.008	.089	.789	.089	.355	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q8	Pearson Correlation	.466*	.391	.141	.236	.342	.198	.218	1	.364	.381	.190	.364	.381	.364	.391	.547*
	Sig. (2-tailed)	.038	.088	.554	.316	.140	.403	.355		.115	.098	.421	.115	.098	.115	.088	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q9	Pearson Correlation	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1	.255	.255	1.000**	.255	1.000**	.655**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115		.278	.278	.000	.278	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q10	Pearson Correlation	.748**	.381	.277	.518*	-.043	.589**	-.064	.381	.255	1	.375	.255	1.000**	.255	.381	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.098	.237	.019	.858	.006	.789	.098	.278		.103	.278	.000	.278	.098	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q11	Pearson Correlation	.068	.381	.431	.518*	.385	.242	.574**	.190	.255	.375	1	.255	.375	.255	.381	.571**
	Sig. (2-tailed)	.776	.098	.058	.019	.094	.303	.008	.421	.278	.103		.278	.103	.278	.098	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q12	Pearson Correlation	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1.000**	.255	.255	1	.255	1.000**	.655**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115	.000	.278	.278		.278	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q13	Pearson Correlation	.748**	.381	.277	.518*	-.043	.589**	-.064	.381	.255	1.000**	.375	.255	1	.255	.381	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.098	.237	.019	.858	.006	.789	.098	.278	.000	.103	.278		.278	.098	.003

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q14	Pearson Correlation	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1.000**	.255	.255	1.000**	.255	1	.655**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115	.000	.278	.278	.000	.278		.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q15	Pearson Correlation	.622**	1.000**	.281	.394	.049	.435	.218	.391	.655**	.381	.381	.655**	.381	.655**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.230	.086	.838	.055	.355	.088	.002	.098	.098	.002	.098	.002	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tot	Pearson Correlation	.577**	.773**	.665**	.750**	.450*	.606**	.488*	.547*	.754**	.626**	.571**	.754**	.626**	.754**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.046	.005	.029	.012	.000	.003	.009	.000	.003	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	



Reliability Statistics

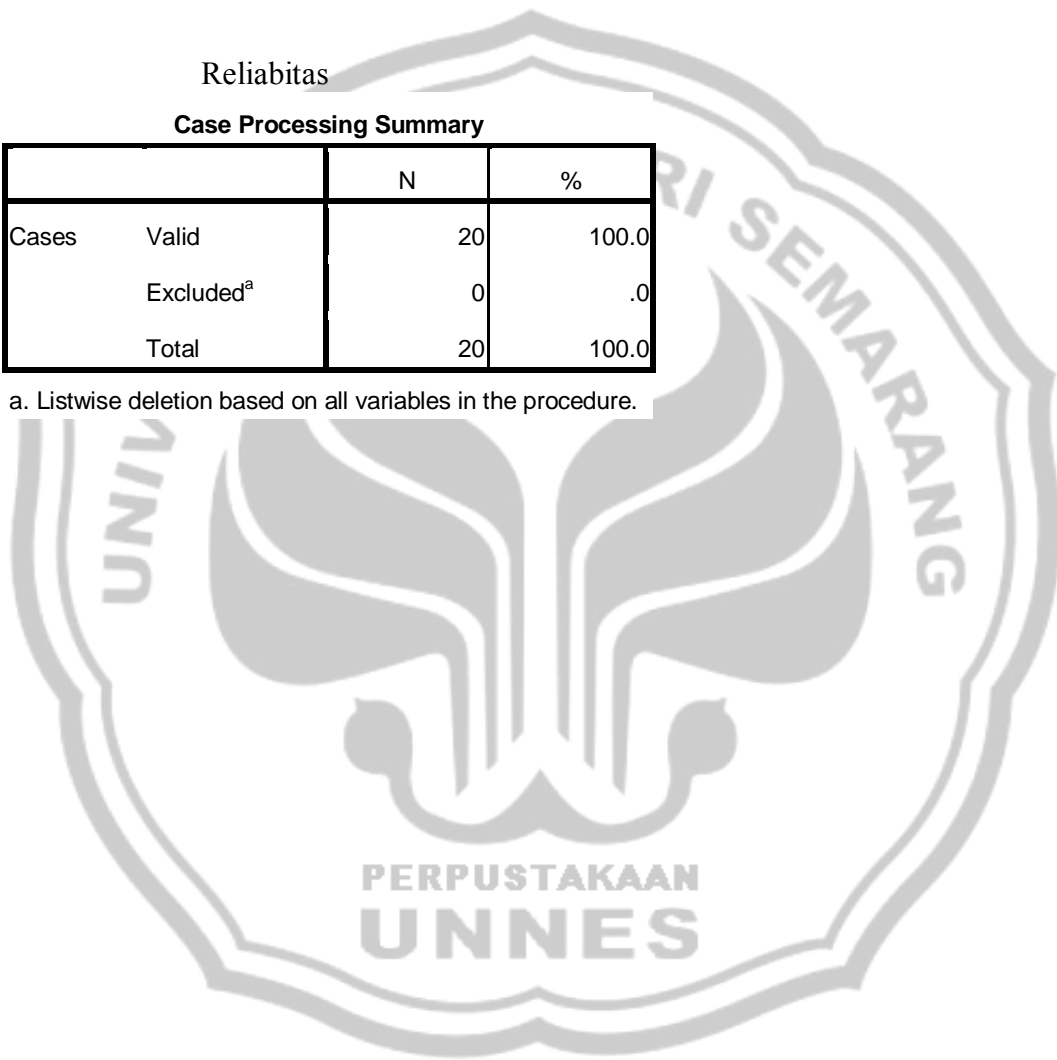
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.901	.901	15

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Correlations

		q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	q25	q26	q27	q28	q29	q30	q31	q32	q33	q34	q35	q36	q37	q38	q39	q40	tot	
q16	Pearson Correlation	1	.622**	.176	.423	-.105	.594**	-.286	.466*	.234	.748**	1.000**	.622**	-.176	.423	-.105	.594**	-.286	.466*	.234	.748**	.068	.234	.748**	.234	.622**	.585**	
	Sig. (2-tailed)		.003	.458	.063	.660	.006	.221	.038	.320	.000	.000	.003	.458	.063	.660	.006	.221	.038	.320	.000	.776	.320	.000	.320	.003	.007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q17	Pearson Correlation	.622**	1	.281	.394	.049	.435	.218	.391	.655**	.381	.622**	1.000**	.281	.394	.049	.435	.218	.391	.655**	.381	.381	.655**	.381	.655**	1.000**	.745**	
	Sig. (2-tailed)	.003		.230	.086	.838	.055	.355	.088	.002	.098	.003	.000	.230	.086	.838	.055	.355	.088	.002	.098	.098	.002	.098	.002	.098	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q18	Pearson Correlation	.176	.281	1	.764**	.601**	.435	.424	.141	.424	.277	.176	.281	1.000**	.764**	.601**	.435	.424	.141	.424	.277	.431	.424	.277	.424	.281	.691**	
	Sig. (2-tailed)	.458	.230		.000	.005	.055	.063	.554	.063	.237	.458	.230	.000	.000	.005	.055	.063	.554	.063	.237	.058	.063	.237	.063	.230	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q19	Pearson Correlation	.423	.394	.764**	1	.620**	.645**	.528*	.236	.264	.518*	.423	.394	.764**	1.000**	.620**	.645**	.528*	.236	.264	.518*	.264	.518*	.264	.518*	.264	.394	.792**
	Sig. (2-tailed)	.063	.086	.000		.004	.002	.017	.316	.261	.019	.063	.086	.000	.000	.004	.002	.017	.316	.261	.019	.019	.019	.261	.019	.261	.086	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q20	Pearson Correlation	-.105	.049	.601**	.620**	1	.293	.671**	.342	.180	-.043	-.105	.049	.601**	.620**	1.000**	.293	.671**	.342	.180	-.043	.385	.180	-.043	.180	.049	.498*	
	Sig. (2-tailed)	.660	.838	.005	.004		.209	.001	.140	.447	.858	.660	.838	.005	.004	.000	.209	.001	.140	.447	.858	.094	.447	.858	.447	.838	.025	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
q21	Pearson Correlation	.594**	.435	.435	.645**	.293	1	.040	.198	.172	.589**	.594**	.435	.435	.645**	.293	1.000**	.040	.198	.172	.589**	.242	.172	.589**	.172	.435	.639**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.055	.055	.002	.209		.868	.403	.468	.006	.006	.055	.055	.002	.209	.000	.868	.403	.468	.006	.303	.468	.006	.468	.055	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q22	Pearson Correlation	-.286	.218	.424	.528*	.671**	.040	1	.218	.390	-.064	-.286	.218	.424	.528*	.671**	.040	1.000**	.218	.390	-.064	.574**	.390	-.064	.390	.218	.497*	
	Sig. (2-tailed)	.221	.355	.063	.017	.001	.868		.355	.089	.789	.221	.355	.063	.017	.001	.868	.000	.355	.089	.789	.008	.089	.789	.089	.355	.026	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q23	Pearson Correlation	.466*	.391	.141	.236	.342	.198	.218	1	.364	.381	.466*	.391	.141	.236	.342	.198	.218	1.000**	.364	.381	.190	.364	.381	.364	.391	.558*	
	Sig. (2-tailed)	.038	.088	.554	.316	.140	.403	.355		.115	.098	.038	.088	.554	.316	.140	.403	.355	.000	.115	.098	.421	.115	.098	.115	.088	.011	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q24	Pearson Correlation	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1	.255	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1.000**	.255	.255	1.000**	.255	1.000**	.655**	.708**	
	Sig. (2-tailed)	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115		.278	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115	.000	.278	.278	.000	.278	.000	.002	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q25	Pearson Correlation	.748**	.381	.277	.518*	-.043	.589**	-.064	.381	.255	1	.748**	.381	.277	.518*	-.043	.589**	-.064	.381	.255	1.000**	.375	.255	1.000**	.255	.381	.626**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.098	.237	.019	.858	.006	.789	.098	.278		.000	.098	.237	.019	.858	.006	.789	.098	.278	.000	.103	.278	.000	.278	.098	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q26	Pearson Correlation	1.000**	.622**	.176	.423	-.105	.594**	-.286	.466*	.234	.748**	1	.622**	.176	.423	-.105	.594**	-.286	.466*	.234	.748**	.068	.234	.748**	.234	.622**	.585**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.458	.063	.660	.006	.221	.038	.320	.000		.003	.458	.063	.660	.006	.221	.038	.320	.000	.776	.320	.000	.320	.000	.003	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q27	Pearson Correlation	.622**	1.000**	.281	.394	.049	.435	.218	.391	.655**	.381	.622**	1	.281	.394	.049	.435	.218	.391	.655**	.381	.381	.655**	.381	.655**	1.000**	.745**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.230	.086	.838	.055	.355	.088	.002	.098	.003		.230	.086	.838	.055	.355	.088	.002	.098	.098	.002	.098	.002	.098	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q28	Pearson Correlation	.176	.281	1.000**	.764**	.601**	.435	.424	.141	.424	.277	.176	.281	1	.764**	.601**	.435	.424	.141	.424	.277	.431	.424	.277	.424	.281	.691**	
	Sig. (2-tailed)	.458	.230	.000	.000	.005	.055	.063	.554	.063	.237	.458	.230		.000	.005	.055	.063	.554	.063	.237	.058	.063	.237	.063	.230	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
q29	Pearson Correlation	.423	.394	.764**	1.000**	.620**	.645**	.528*	.236	.264	.518*	.423	.394	.764**	1	.620**	.645**	.528*	.236	.264	.518*	.264	.518*	.264	.518*	.264	.394	.792**

	Sig. (2-tailed)	.063	.086	.000	.000	.004	.002	.017	.316	.261	.019	.063	.086	.000	.004	.002	.017	.316	.261	.019	.019	.261	.019	.261	.086	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
q30	Pearson Correlation	-.105	.049	.601**	.620**	1.000**	.293	.671**	.342	.180	-.043	-.105	.049	.601**	.620**	1	.293	.671**	.342	.180	-.043	.385	.180	-.043	.180	.049	.498*
	Sig. (2-tailed)	.660	.838	.005	.004	.000	.209	.001	.140	.447	.858	.660	.838	.005	.004		.209	.001	.140	.447	.858	.094	.447	.858	.447	.838	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q31	Pearson Correlation	.594**	.435	.435	.645**	.293	1.000**	.040	.198	.172	.589**	.594**	.435	.435	.645**	.293	1	.040	.198	.172	.589**	.242	.172	.589**	.172	.435	.639**
	Sig. (2-tailed)	.006	.055	.055	.002	.209	.000	.868	.403	.468	.006	.006	.055	.055	.002	.209		.868	.403	.468	.006	.303	.468	.006	.468	.055	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q32	Pearson Correlation	-.286	.218	.424	.528*	.671**	.040	1.000**	.218	.390	-.064	-.286	.218	.424	.528*	.671**	.040	1	.218	.390	-.064	.574**	.390	-.064	.390	.218	.497*
	Sig. (2-tailed)	.221	.355	.063	.017	.001	.868	.000	.355	.089	.789	.221	.355	.063	.017	.001	.868		.355	.089	.789	.008	.089	.789	.089	.355	.026
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q33	Pearson Correlation	.466*	.391	.141	.236	.342	.198	.218	1.000**	.364	.381	.466*	.391	.141	.236	.342	.198	.218	1	.364	.381	.190	.364	.381	.364	.391	.558*
	Sig. (2-tailed)	.038	.088	.554	.316	.140	.403	.355	.000	.115	.098	.038	.088	.554	.316	.140	.403	.355		.115	.098	.421	.115	.098	.115	.088	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q34	Pearson Correlation	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1.000**	.255	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1	.255	.255	1.000**	.255	1.000**	.655**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115	.000	.278	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115		.278	.278	.000	.278	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q35	Pearson Correlation	.748**	.381	.277	.518*	-.043	.589**	-.064	.381	.255	1.000**	.748**	.381	.277	.518*	-.043	.589**	-.064	.381	.255	1	.375	.255	1.000**	.255	.381	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.098	.237	.019	.858	.006	.789	.098	.278	.000	.000	.098	.237	.019	.858	.006	.789	.098	.278		.103	.278	.000	.278	.098	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q36	Pearson Correlation	.068	.381	.431	.518*	.385	.242	.574**	.190	.255	.375	.068	.381	.431	.518*	.385	.242	.574**	.190	.255	.375	1	.255	.375	.255	.381	.560*
	Sig. (2-tailed)	.776	.098	.058	.019	.094	.303	.008	.421	.278	.103	.776	.098	.058	.019	.094	.303	.008	.421	.278	.103		.278	.103	.278	.098	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q37	Pearson Correlation	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1.000**	.255	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1.000**	.255	.255	1	.255	1.000**	.655**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115	.000	.278	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115	.000	.278	.278		.278	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q38	Pearson Correlation	.748**	.381	.277	.518*	-.043	.589**	-.064	.381	.255	1.000**	.748**	.381	.277	.518*	-.043	.589**	-.064	.381	.255	1.000**	.375	.255	1	.255	.381	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.098	.237	.019	.858	.006	.789	.098	.278	.000	.000	.098	.237	.019	.858	.006	.789	.098	.278	.000	.103	.278		.278	.098	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q39	Pearson Correlation	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1.000**	.255	.234	.655**	.424	.264	.180	.172	.390	.364	1.000**	.255	.255	1.000**	.255	1	.655**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115	.000	.278	.320	.002	.063	.261	.447	.468	.089	.115	.000	.278	.278	.000	.278		.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
q40	Pearson Correlation	.622**	1.000**	.281	.394	.049	.435	.218	.391	.655**	.381	.622**	1.000**	.281	.394	.049	.435	.218	.391	.655**	.381	.381	.655**	.381	.655**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.230	.086	.838	.055	.355	.088	.002	.098	.003	.000	.230	.086	.838	.055	.355	.088	.002	.098	.098	.002	.098	.002		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tot	Pearson Correlation	.585**	.745**	.691**	.792**	.498*	.639**	.497	.558*	.708*	.626*	.585**	.745**	.691**	.792**	.498*	.639**	.497	.558*	.708*	.626*	.560*	.708*	.626*	.708*	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001	.000	.025	.002	.026	.011	.000	.003	.007	.000	.001	.000	.025	.002	.026	.011	.000	.003	.010	.000	.003	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

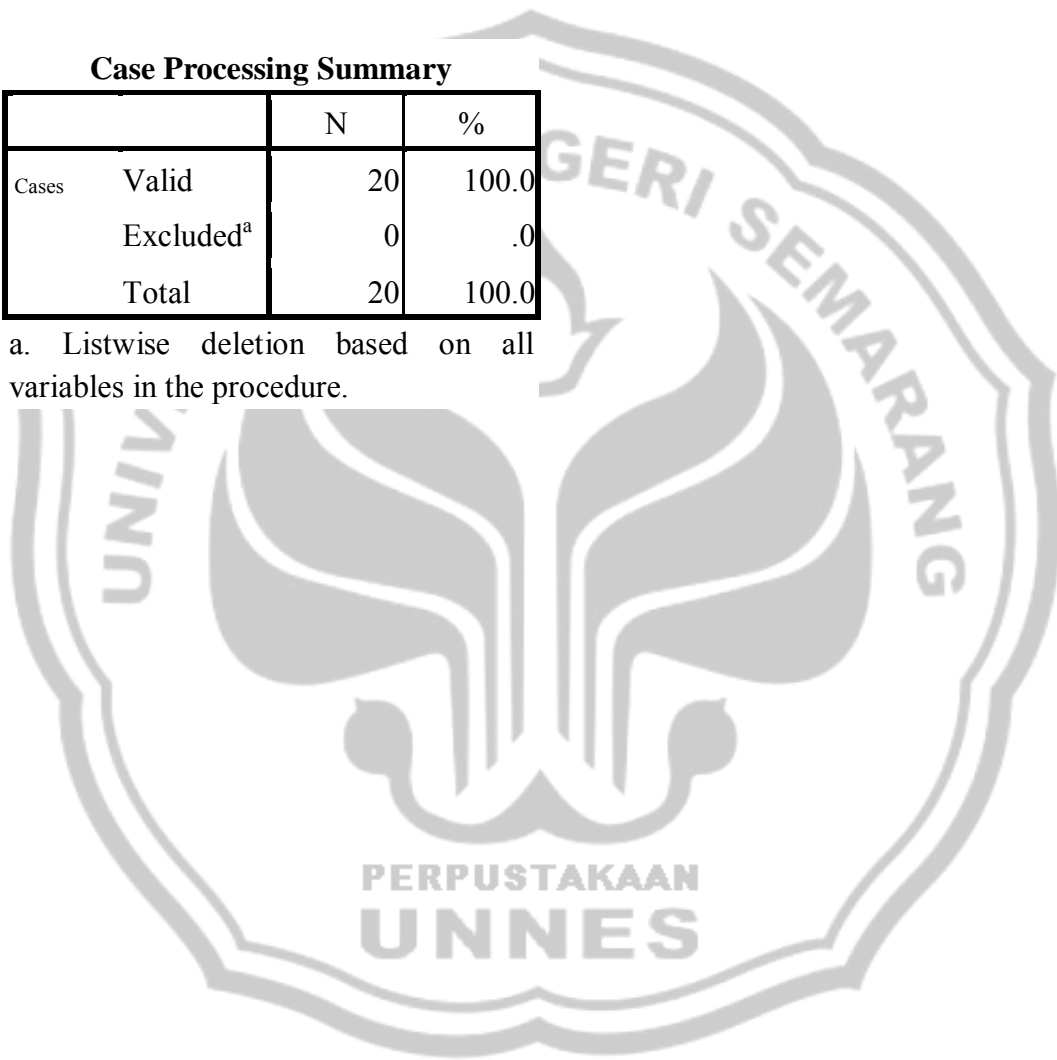
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	25

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Lampiran 8 NPar Tests

[DataSet0]

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Minat Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.538	.527	4.47155	1.904

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1907.717	2	953.859	47.706	.000 ^a
	Residual	1639.567	82	19.995		
	Total	3547.285	84			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Minat Belajar	Motivasi Belajar
1	1	2.995	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	26.034	.98	.05	.09
	3	.001	54.142	.02	.95	.91

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Residuals Statistics^a

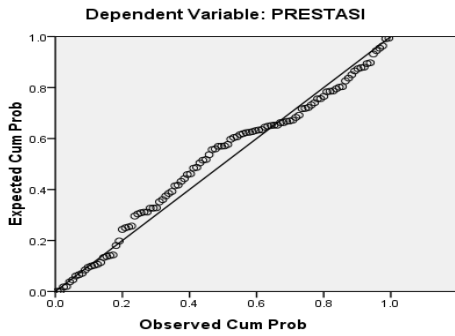
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.4897	87.5812	78.4235	4.76560	85
Residual	-14.96656	12.03996	.00000	4.41799	85
Std. Predicted Value	-2.504	1.922	.000	1.000	85
Std. Residual	-3.347	2.693	.000	.988	85

a. Dependent Variable: Prestasi belajar



Lampiran 9

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Prestasi belajar
N		85	85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.41	101.86	78.4235
	Std. Deviation	4.994	8.915	6.49843
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.080	.045
	Positive	.059	.054	.027
	Negative	-.074	-.080	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.741	.414
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735	.643	.995

a. Test distribution is Normal.

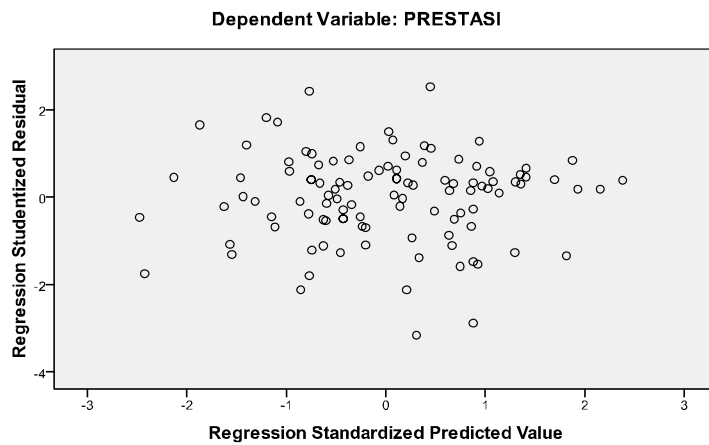
b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MINAT	.268	3.728
	MOTIVASI	.268	3.728

a. Dependent Variable: PRESTASI

Scatterplot

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.303	4.973		.061	.952
	MINAT	4.849E-02	.067	.079	.721	.472
	MOTIVASI	-4.73E-03	.068	-.008	-.070	.944

a. Dependent Variable: ABS_RES